



2023 Laporan Tahunan
Annual Report

Filantropi Hub untuk Penguatan Ekosistem Filantropi di Indonesia

Philanthropy Hub for Strengthening Philanthropy Ecosystem in Indonesia

Daftar Isi

Table of Contents

02

Pesan dari Ketua Badan Pengurus

Message from
the Chair of the
Executive Board

05

Sorotan 2023 2023 Highlights



06

Memperkuat Ekosistem Filantropi Strengthening Philanthropy Ecosystem

08 Ringkasan Singkat
Brief Chronicle

09 Prinsip Kami
Our Principles

10 Perjalanan Kami
Our Journey

11 Struktur Badan
Kepengurusan
Management Structure

- Dewan Penasihat
Advisory Board
- Badan Pengawas
Supervisory Board
- Badan Pengurus
Executive Board

12 Program Utama
Program in Essence

16

Filantropi Hub Philanthropy Hub

18 Sentra Pembelajaran
Filantropi
Philanthropy Learning
Center

20 Sentra Penelitian,
Publikasi, dan
Kebijakan
Research, Publication,
and Policy Center

21 Sentra Kolaborasi
SDGs
SDGs Collaboration
Center

28 Sentra Kampanye
dan Komunikasi
Campaign and
Communication
Center

36

Keanggotaan Membership

38 Sapa Anggota Baru 2023
Greet the New 2023 Members

39 Anggota Kami
Our Members

41 Penguatan Jaringan dan Keterlibatan
Network and Engagement Strengthening

44

Kemitraan Partnership

48

Laporan Keuangan Financial Report





Pesan dari Ketua Badan Pengurus

Message from the Chair of the Executive Board

Perjalanan memperkuat komunitas filantropi di Indonesia adalah sebuah upaya berkesinambungan dan telah mencapai beberapa pencapaian penting pada tahun 2023. Tahun ini, Perhimpunan Filantropi Indonesia (PFI) telah memulai beberapa inisiatif kemitraan dalam rangka memperkuat rencana strategis PFI, baik di tingkat nasional maupun global. Di tingkat global, PFI telah menjalin hubungan strategis dengan berbagai organisasi, seperti Charities Aid Foundation Network, Asia Philanthropy Circle, dan Give2Asia.

Di tingkat nasional, PFI telah diundang untuk bergabung dalam gugus tugas yang dipimpin oleh Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) dan Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Indonesia (Kemenko PMK) untuk mewakili komunitas filantropi. Langkah ini bertujuan untuk memperkuat kemitraan dan memperluas jaringan, memberikan kesempatan kepada anggota kami untuk mengembangkan diri, meningkatkan akuntabilitas, serta membangun kreasi dan kolaborasi melalui aksi bersama.

Dalam konteks penguatan resiliensi dan keberlanjutan PFI, pada awal tahun 2023, kami telah menuntaskan Organizational Mapping Tools sebagai bagian dari upaya untuk memperoleh hibah BUILD 2.0 dari Ford Foundation. Melalui hibah yang telah berhasil kami dapatkan ini, PFI bertujuan untuk memperkuat organisasi untuk memperkuat rencana strategis dan ketahanan finansial yang lebih baik. Dengan demikian, kami dapat lebih efektif melayani dan bekerja bersama anggota-anggota kami dalam mendorong kemajuan ekosistem filantropi di Indonesia, sejalan dengan upaya mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dalam lima tahun mendatang.

Sebagai bagian dari upaya untuk memperkuat komunitas filantropi, PFI melalui Filantropi Hub telah berhasil menyelenggarakan 26 acara dengan partisipasi dari 79 mitra pelaksana program, melibatkan berbagai pihak seperti pemerintah, akademisi, dan lembaga filantropi baik di tingkat nasional maupun internasional. Lebih dari 3.000

The journey to strengthen the philanthropic community in Indonesia is an ongoing effort and has achieved several important milestones in 2023. This year, Filantropi Indonesia has initiated several promising partnership initiatives to strengthen our strategic plans, both at the local and global levels. At the global level, Filantropi Indonesia has established strategic relationships with various organizations, such as the Charities Aid Foundation Network, Asia Philanthropy Circle, and Give2Asia.

At the national level, Filantropi Indonesia has been invited to join the Task Force led by the Ministry of National Development Planning/National Development Planning Agency (Bappenas) and the Coordinating Ministry for Human Development and Cultural Affairs (Kemenko PMK) to represent the philanthropic community. This step aimed to strengthen partnerships and expand networks, providing opportunities for our members to develop themselves, increase accountability, and build co-creation and collaboration through collective action.

In the context of strengthening PFI's resilience and sustainability, in early 2023, we implemented Organizational Mapping Tools as part of efforts to obtain a BUILD 2.0 grant from the Ford Foundation. Through the grant we have obtained, PFI aims to strengthen the organizational structure to become more sustainable and have better financial resilience. In this way, we can more effectively serve and work with our members to encourage the progress of the philanthropic ecosystem in Indonesia, which aligns with efforts to achieve sustainable development goals in the next five years.

As part of its efforts to strengthen the philanthropic community, Filantropi Indonesia, through the Philanthropy Hub, has successfully organized 26 events with the participation of 79 implementing partner programs, involving various parties such as government, academics, and philanthropic institutions at national and international

peserta telah terlibat dalam acara-acara ini. Bersama 37 mitra kolaborasi, program akselerasi akses vaksin COVID-19 dan penyadaran perilaku hidup bersih pada kelompok rentan terus berjalan dengan progresif di 257 kabupaten/kota.

Selain itu, kami telah memulai pengembangan dua platform layanan, yaitu Indonesia Philanthropy Directory dan Indonesia Philanthropy Impact, yang akan menjadi wadah bagi anggota PFI untuk menyajikan informasi secara transparan terkait kredibilitas organisasi/lembaga anggota filantropi dan prioritas programnya dalam mencapai SDGs yang dapat diakses oleh publik sebagai referensi.

Dari aspek keanggotaan, PFI dengan hangat menyambut 43 anggota baru yang bergabung untuk berkolaborasi dalam memperkuat ekosistem filantropi di Indonesia. Terima kasih kami sampaikan kepada 176 anggota PFI yang telah aktif berpartisipasi dan berkolaborasi dalam setiap kegiatan yang kami adakan.

Kami juga ingin menyampaikan apresiasi kepada Ford Foundation, Climateworks Foundation, Climate and Land Use Alliance, Tanoto Foundation, Tahija Foundation, Wahana Visi Indonesia, Yayasan Bakti Barito, Yayasan KEHATI, Habitat for Humanity Indonesia, Yayasan Belantara, Dompot Dhuafa, Yayasan Guru Belajar, Charities Aid Foundation, WINGS, ADM Capital, Tropical Forest Alliance, ViriyaENB, dan Give2Asia atas dukungan dan kontribusi mereka dalam mendukung inisiatif kami di tahun 2023. Semangat kolaborasi akan terus kami tingkatkan di antara anggota dan mitra, untuk memperkuat keberlanjutan filantropi, dampak positif, kerja sama multipihak, serta membangun ekosistem filantropi yang lebih kuat.

levels. More than 3,000 participants have been involved in these events. Together with 37 collaboration partners, the program to accelerate access to the COVID-19 vaccine and raise awareness of clean-living behavior among vulnerable groups continues to run progressively in 257 districts/cities.

In addition, we have started the development of two service platforms, namely Indonesia Philanthropy Directory and Indonesia Philanthropy Impact, which will become a platform for PFI members to present transparent information regarding the credibility of philanthropic member organizations/institutions and their program priorities in achieving SDGs that the public can access as a reference.

From the membership aspect, Filantropi Indonesia warmly welcomes 43 new members who were joining to collaborate in strengthening the philanthropic ecosystem in Indonesia. We would like to express our gratitude to the 176 Filantropi Indonesia members who have actively participated and collaborated in every activity we organized.

We would also like to express our appreciation to the Ford Foundation, Tanoto Foundation, Tahija Foundation, World Vision Indonesia, Bakti Barito Foundation, KEHATI Foundation, Habitat for Humanity Indonesia, Belantara Foundation, Dompot Dhuafa, Guru Belajar Foundation, Charities Aid Foundation, WINGS, ADM Capital, Tropical Forest Alliance, ViriyaENB, and Give2Asia for their support and contribution in supporting our initiatives in 2023. We will continue to enhance the spirit of collaboration among members and partners in strengthening the sustainability of philanthropy, positive impact, multi-stakeholder collaboration, and building a stronger philanthropic ecosystem.

Ikhtisar 2023

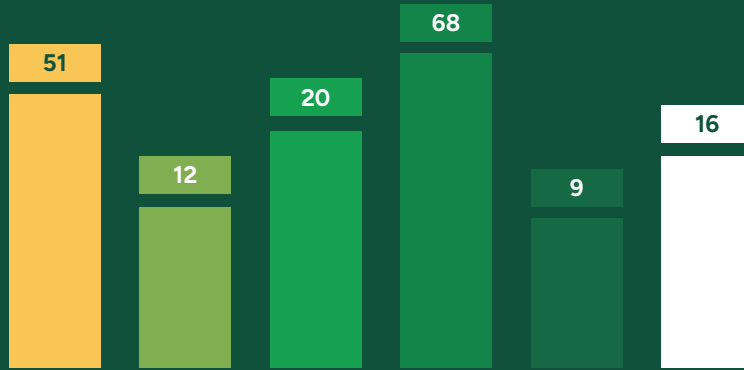
2023 Highlights

Keanggotaan Membership



176

Anggota
Members



- Individu
Individual
- Yayasan Berbasis Agama
Faith-Based Foundation
- Yayasan Independen
NGOs
- Yayasan Keluarga
Family Foundation
- Perusahaan
Corporate
- Yayasan Perusahaan
Corporate Foundation



43

Anggota Baru
New Members



34

Anggota Saling
Terhubung
Connected Members

Keterlibatan Program Program Engagement



14

Forum Diskusi
Discussion Forums



3,010

Partisipan
Participants



6

Publikasi
Publications



12

Kegiatan
Klaster Filantropi
Philanthropic
Cluster Activities



123

Mitra
Partners

Komunikasi Communication



8,055,485

 Juta
Million

Jangkauan Media Sosial
Social Media Outreach



151

Liputan Media
Media Coverage



8

Op-Eds &
Press Release
Op-Eds &
Press Release

Sorotan Capaian PFI di Tahun 2023

Highlights of 2023 Filantropi Indonesia's Achievements

Melaksanakan *Organization Mapping Tools* yang diikuti oleh seluruh Badan Kepengurusan dan Sekretariat PFI sebagai salah satu langkah untuk menerima hibah BUILD 2.0 dari Ford Foundation.

Implementing organization mapping tools, which were adopted by all Filantropi Indonesia Executive Board and Secretariat as one of the steps to receive the BUILD 2.0 grant from Ford Foundation.

01

PFI telah menerima hibah BUILD 2.0 yang berfokus dan bertujuan untuk membantu organisasi menjadi lebih kuat dan lebih tangguh melalui penguatan strategis, pengetahuan, dan sumber daya untuk mencapai dampak dan keberlanjutan organisasi.

Filantropi Indonesia has received the BUILD 2.0 grant, which focuses and aims to help organizations become stronger and more resilient through strategic, knowledge, and resources strengthening to achieve organizational impact and sustainability.

02

Mendapatkan penghargaan PPKM Award kepada Koalisi Masyarakat Sipil untuk Akses Vaksinasi bagi Masyarakat Adat dan Kelompok Rentan dari Pemerintah Indonesia.

Received the PPKM Award from the Civil Society Coalition for Vaccination Access for Indigenous Peoples and Vulnerable Groups from the Indonesian Government.

03

PFI menjadi mitra pemerintah untuk percepatan pencapaian SDG oleh Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) dan pengentasan kemiskinan ekstrim oleh Kemenko PMK untuk memobilisasi partisipasi di sektor filantropi untuk mencapai tujuan masyarakat yang lebih luas.

Filantropi Indonesia becomes the government's partner for accelerating SDG achievement by the Ministry of National Development Planning/ National Development Planning Agency (Bappenas) and alleviating extreme poverty by the Coordinating Ministry for Human Development and Cultural Affairs to mobilize participation in the philanthropic sector to achieve broader societal goals.

04

Pengembangan Indonesia Philanthropy Directory dan Indonesia Philanthropy Impact.

The development of the Indonesia Philanthropy Directory and Philanthropy Impact.

05

01

Memperkuat Ekosistem Filantropi

Strengthening Philanthropy Ecosystem



08 Ringkasan Singkat
Brief Chronicle

09 Prinsip Kami
Our Principles

10 Perjalanan Kami
Our Journey

11 Struktur Badan Kepengurusan
Management Structure

a. Dewan Penasihat
Advisory Board

b. Badan Pengawas
Supervisory Board

c. Badan Pengurus
Executive Board

12 Program Utama
Program in Essence



Ringkasan Singkat

Brief Chronicle

Kelahiran Perhimpunan Filantropi Indonesia (PFI) dimulai dari inisiatif sejumlah individu dan organisasi non-profit yang telah memulai pengembangan jaringan Prakarsa Penguatan Filantropi di Indonesia sejak tahun 2003. Mereka telah setuju untuk meneruskan dan menginstitusikan kegiatan bersama mereka dalam sebuah badan perkumpulan yang bersifat nirlaba dan mandiri.

Didirikan pada tahun 2007, PFI adalah asosiasi filantropi independen yang bertujuan memajukan sektor filantropi untuk mencapai keadilan sosial dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/SDGs di Indonesia. PFI berkomitmen untuk mempromosikan kepentingan para filantropis dengan prinsip kemitraan, kesetaraan, keberagaman, keadilan, universalitas filantropi, dan semangat kebangsaan Indonesia.

The establishment of Filantropi Indonesia began with the initiative of several individuals and non-profit organizations that had begun developing the Philanthropy Strengthening Initiative network in Indonesia in 2003. They have agreed to continue and institutionalize their joint activities in a non-profit and independent association entity.

Founded in 2007, Filantropi Indonesia is an independent philanthropic association that aims to advance the philanthropic sector to achieve social justice and the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia. Filantropi Indonesia is committed to advancing philanthropic interests and values based on the principles of partnership, equality, diversity, justice, universality of philanthropy, and Indonesian nationality.



Prinsip Kami

Our Principles

VISI Vision

Menciptakan solidaritas sejati di antara sesama bangsa untuk mewujudkan mencapai keadilan sosial dan pembangunan berkelanjutan.

To create a true solidarity among all nations with the objective to achieve social justice and sustainable development.



MISI Mission

Meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan filantropi di Indonesia serta memberdayakan peran masyarakat sipil di tanah air dalam pembangunan, sosial, kemanusiaan, dan lingkungan, melalui penguatan infrastruktur kelembagaan dan mengembangkan ruang gerak filantropi dan sektor nirlaba.

To improve the quantity and quality of philanthropy activities in Indonesia and to empower the role of civilians in development, social, humanity, and the environment matters by strengthening organizational infrastructure and developing movement space for philanthropy and the nonprofit sector.

NILAI-NILAI

- 1. Pemberdayaan**
Filantropi memberikan akses kepada warga masyarakat yang memerlukan sumber daya agar mereka dapat meningkatkan kemandirian mereka dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.
- 2. Keberagaman**
Setiap pelaku filantropi menghargai keberagaman yang hidup dalam masyarakat: budaya, agama dan keyakinan, suku bangsa, cara pandang, dan lain-lain.
- 3. Keadilan Gender**
Filantropi yang dilaksanakan memperhatikan kebutuhan dan kecenderungan gender yang berbeda dan menempatkannya dalam perspektif kesetaraan.
- 4. Universal dan Non-Partisan**
Filantropi tidak membedakan latar belakang penerima maupun pemberi dan dijaga agar tidak menjadi alat politik untuk kepentingan kelompok atau aliran tertentu.
- 5. Kebangsaan**
Kepentingan bangsa ditempatkan di atas kepentingan individu dan kelompok.

VALUES

- 1. Empowerment**
Philanthropy gives access to community members who need resources to improve their efforts to meet their needs independently.
- 2. Diversity**
Every philanthropy stakeholder is required to uphold the plurality that exists in society: culture, religion and belief, ethnicity, perspective, etc.
- 3. Gender Equality**
The philanthropy carried out needs to pay attention to the needs and tendencies of different genders and place them in an equal perspective.
- 4. Universal and Non-Partisan**
Philanthropy does not discriminate against the backgrounds of the beneficiaries and must not be used as a political tool for specific groups or interests.
- 5. Nationality**
The nation's interest shall be above the interest of individuals or groups.

Perjalanan Kami

Our Journey

2003

Prakarsa Penguatan Filantropi Indonesia.
Philanthropy Strengthening Initiative Network.

2007

Berdirinya Perhimpunan Filantropi Indonesia.
Establishment of the Filantropi Indonesia.

2019

- Melaksanakan Next Generousion Festival.
- Berhasil mengadvokasi kebijakan pengumpulan uang atau barang menjadi prioritas jangka panjang dalam DPR.
- *Held the Next Generousion Festival.*
- *Achieved advocating the fundraising policy into the long-term priority of the House of Representatives of Indonesia.*

2018

- Meluncurkan Kluster Filantropi.
- Memulai advokasi kebijakan insentif pajak untuk filantropi.
- Menyenggarakan Filantropi Indonesia Festival 2018 (FIFest2018).
- *Launched Philanthropy Clusters.*
- *Initiated tax incentive policy advocacy for philanthropy.*
- *Hosted the 2018 Indonesian Philanthropy Festival (FIFest2018).*

2017

Roadshow Philanthropy Learning Forum on SDGs di 7 Kota.
Philanthropy Learning Forum on SDGs Roadshow in 7 Cities.

2016

Terlaksananya Indonesia Philanthropy Festival 2016 (IPFest2016).
Held the first philanthropy festival, namely Indonesia Philanthropy Festival 2016 (IPFest2016).

2020

Meluncurkan platform pusat informasi mengenai filantropi dan COVID-19.

Launched an information center platform regarding philanthropy and COVID-19.

2022

- Peluncuran publikasi pertama Indonesia Philanthropy Outlook 2022.
- Filantropi Indonesia Festival 2022 (FIFest2022).
- Menjalin kemitraan strategis dengan KADIN Indonesia untuk mendorong filantropi dan kolaborasi bisnis untuk SDGs dan agenda iklim.
- *Launched the first publication of Indonesia Philanthropy Outlook 2022.*
- *Held the Philanthropy Indonesia Festival 2022 (FIFest2022).*
- *Established strategic partnership with KADIN Indonesia to encourage philanthropy and business collaboration for the SDGs and climate agenda.*

2021

- Peluncuran Pedoman Pelaporan Keberlanjutan Kinerja Organisasi & SDGs.
- Menjadi bagian dalam Koalisi Masyarakat Sipil untuk Akses Vaksinasi bagi Masyarakat Adat dan Kelompok Rentan.
- Memperkenalkan Filantropi Hub sebagai platform utama untuk penguatan ekosistem filantropi.
- *Launched the Guidelines for Sustainability Reporting on Organizational Performance & SDGs.*
- *Co-lead the Civil Society Coalition for Vaccination Access for Indigenous Peoples and Vulnerable Groups.*
- *Introduced Philanthropy Hub as the central platform for strengthening the philanthropic ecosystem.*

2023

- Peluncuran policy brief Aliansi Filantropi untuk Akuntabilitas Sumbangan.
- Anugerah PPKM Award untuk Dukungan Vaksinasi Masyarakat Adat dan Kelompok Rentan.
- *Launched the Philanthropy Alliance for Donation Accountability policy brief.*
- *Received the PPKM Award for Vaccination Support for Indigenous Peoples and Vulnerable Groups.*

Struktur Badan Kepengurusan

Executive Board Structure


Dewan Penasihat <i>Board of Advisory</i>		 Franciscus Welirang Ketua <i>Chairperson</i> Individu/Individual	 Timotheus Lesmana W. Wakil Ketua <i>Vice Chair</i> Individu/Individual
 Erna Witoelar Anggota <i>Member</i> Individu/Individual	 Bambang Suherman Anggota <i>Member</i> Dompot Dhuafa	 Haidar Bagir Anggota <i>Member</i> Individu/Individual	
 Lestari Moerdijat Anggota <i>Member</i> Yayasan SUKMA/ SUKMA Foundation	 Yunita T. Winarto Anggota <i>Member</i> Individu/Individual	 Rikard Bagun Anggota <i>Member</i> Individu/Individual	
 Bani Mulia Anggota <i>Member</i> Yayasan Samudera Indonesia Peduli/ Samudera Indonesia Peduli Foundation	 Hong Tjhin Anggota <i>Member</i> Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia/ Buddha Tzu Chi Indonesia Foundation		
Badan Pengawas <i>Board of Supervisory</i>		 Arifin Purwakananta Ketua <i>Chairperson</i> BAZNAS	
 Ari Gudadi Anggota <i>Member</i> Tanoto Foundation	 Linda Hoemar Abidin Anggota <i>Member</i> Individu/Individual	 Trihadi Saptoadi Anggota <i>Member</i> Yayasan Tahija/ Tahija Foundation	
 Rika Angraini Anggota <i>Member</i> Yayasan KEHATI/ KEHATI Foundation	 Kristianto Silalahi Anggota <i>Member</i> Individu/Individual	 Eryanto Nugroho Anggota <i>Member</i> Yayasan Studi Hukum dan Kebijakan Indonesia/ Indonesia's Law and Policy Study Foundation	
Badan Pengurus <i>Board of Executive</i>		 Rizal Algamar Ketua <i>Chairperson</i> Individu/Individual	 Suzanty Sitorus Wakil Ketua <i>Vice Chair</i> Individu/Individual
 Hamid Abidin Sekretaris <i>Secretary</i> Yayasan PIRAC/ PIRAC Foundation	 Dian Purbasari Wakil Sekretaris <i>Deputy Secretary</i> Yayasan Bakti Barito/ Bakti Barito Foundation	 Deni Puspahadi Bendahara <i>Treasurer</i> Yayasan Bakti Kita/ Bakti Kita Foundation	
 Michele Soeryadjaya Wakil Bendahara <i>Deputy Treasurer</i> Yayasan William dan Lily/ William and Lily Foundation	 Alfatih Timur Anggota <i>Member</i> Individu/Individual	 Asteria Aritonang Anggota <i>Member</i> Wahana Visi Indonesia/ World Vision Indonesia	
 D.E Susapto Anggota <i>Member</i> Yayasan Bina Swadaya Bina Swadaya Foundation	 Muhammad Zuhair Anggota <i>Member</i> Yayasan Hadji Kalla/ Hadji Kalla Foundation	 Amelia Fauzia Anggota <i>Member</i> Social Trust Fund UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	
 Okty Damayanti Anggota <i>Member</i> Yayasan Adaro Bangun Negeri/ Adaro Bangun Negeri Foundation			

Program Utama

Program In Essence

Perhimpunan Filantropi Indonesia (PFI) berperan sebagai Filantropi Hub, platform sentral bagi para filantropis dan pemimpin pemikiran untuk memajukan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Tujuan utama kami adalah meningkatkan kapasitas filantropi, akuntabilitas, dan keberlanjutan organisasi sekaligus mempromosikan jaringan, kreasi bersama, kolaborasi, dan aksi kolektif dalam rangka memperkuat ekosistem filantropi.

Filantropi Indonesia presents as a Philanthropy Hub, the central platform for philanthropists and thought leaders to advance sustainable development in Indonesia. Our primary objective is to enhance philanthropy capacity, accountability, and organizational sustainability while promoting networking, co-creation, collaboration, and collective action in order to strengthen the philanthropic ecosystem.

<p>PFI fokus kepada penguatan lima elemen ekosistem filantropi, yaitu:</p> <p><i>Filantropi Indonesia focuses on strengthening five elements of the philanthropic ecosystem, namely:</i></p>	 <p>Regulasi yang mendukung penguatan ekosistem filantropi.</p> <p><i>Regulations that support the philanthropic ecosystem strengthening.</i></p>	 <p>Peningkatan kapasitas untuk meningkatkan efisiensi lembaga filantropi.</p> <p><i>Capacity building to increase the efficiency of philanthropic institutions.</i></p>	 <p>Pengembangan dan penguatan jaringan.</p> <p><i>Network development and strengthening.</i></p>
	 <p>Pengayaan data dan referensi filantropi.</p> <p><i>Enrichment of philanthropic data and references.</i></p>	 <p>Akuntabilitas dan transparansi lembaga filantropi.</p> <p><i>Accountability and transparency of philanthropic institutions.</i></p>	



Aktivasi program dalam Filantropi Hub dilakukan melalui 4 pilar berikut:

Program activation in the Philanthropy Hub is carried out through the following four pillars:

<h1>1</h1>	<p>Sentra Pembelajaran Filantropi</p> <p>Bertujuan untuk membangun kapasitas, pembelajaran sejawat, pengetahuan, pemikiran baru, inovasi, dan tantangan dalam filantropi.</p>	<p>Philanthropy Learning Center</p> <p><i>It aims to build capacity, peer learning, knowledge, new thinking, innovation, and challenges in philanthropy.</i></p>	
<p>Program Programs</p>	 Philanthropy Thought Leaders	 Philanthropy Learning Forum	 Philanthropy Skill Development
<h1>2</h1>	<p>Sentra Penelitian, Publikasi, dan Kebijakan</p> <p>Bertujuan untuk mengembangkan standar, mengidentifikasi pandangan, studi kasus, tren, dan data dalam filantropi.</p>	<p>Research, Publication, and Policy Center</p> <p><i>It aims to develop standards and identify insights, case studies, trends, and data in philanthropy.</i></p>	
<p>Program Programs</p>	 Philanthropy Trend	 Policy Brief	 Philanthropy Business Case
<h1>3</h1>	<p>Sentra Kolaborasi SDGs</p> <p>Bertujuan untuk mendorong kolaborasi/ko-kreasi, kemitraan, sinergi, perluasan jaringan untuk mendukung SDGs.</p>	<p>SDGs Collaboration Center</p> <p><i>It aims to encourage collaboration/co-creation, partnerships, synergy, and network expansion to support SDGs.</i></p>	
<p>Program Programs</p>	 Klaster Filantropi Philanthropy Cluster	 Impact Funds	 Kemitraan Multi-Pihak Multi-Stakeholder Partnership
<h1>4</h1>	<p>Sentra Kampanye dan Komunikasi</p> <p>Bertujuan untuk mempromosikan studi kasus terbaik, perkembangan baru, memberikan inovasi, menangani masalah yang terkait dengan filantropi.</p>	<p>Campaign and Communication Center</p> <p><i>It aims to promote best case studies and new developments, provide innovation, and address philanthropy-related issues.</i></p>	
<p>Program Programs</p>	 Media Gathering	 Op-Eds	 Aktivitas peningkatan kesadaran dan promosi di media digital Awareness-raising and promotional activities in digital media

PROGRAM UNGGULAN

• Filantropi Indonesia Festival

Filantropi Indonesia Festival atau FIFest adalah acara dua tahunan PFI sebagai platform bagi para pemangku kepentingan filantropi untuk membahas dan berbagi isu-isu utama, inisiatif, inovasi, kebijakan, dan praktik terbaik dari keterlibatan filantropi di Indonesia. FIFest mendorong pertumbuhan dan perkembangan filantropi di Indonesia, serta untuk menginspirasi individu dan organisasi untuk terlibat dalam kegiatan filantropi yang berkelanjutan dan berdampak.

Tonggak Penting Key Milestone



2016

IPFest2016 'Fostering Partnership for SDGs'

2018

FIFest2018 'Unlocking Philanthropy Potential for Accelerate SDGs Achievement'



2022

FIFest2022 'Philanthropy Hub: Strengthening Philanthropy Ecosystem to Accelerate the Achievement of Sustainable Development Goals (SDGs)'

• Indonesia Philanthropy Outlook

Indonesia Philanthropy Outlook merupakan bentuk salah satu komitmen PFI untuk memperkuat ekosistem filantropi dalam aspek data dan informasi. Salah satu aspek penting ini perlu didorong sebagai acuan untuk perkembangan sektor filantropi yang berbasis data agar menciptakan dampak yang lebih efektif dan luas. Indonesia Philanthropy Outlook menggambarkan area kemajuan filantropi dalam beberapa tahun terakhir, elemen penting yang

PROGRAM IN ESSENCE

• Indonesia Philanthropy Festival

Indonesia Philanthropy Festival (FIFest) is Filantropi Indonesia's biannual event that acts as a platform for philanthropic stakeholders to discuss and share key issues, initiatives, innovations, policies, and best practices of philanthropic engagement in Indonesia. FIFest encourages the growth and development of philanthropy in Indonesia and inspires individuals and organizations to engage in sustainable and impactful philanthropic activities.

• Indonesia Philanthropy Outlook

The Indonesia Philanthropy Outlook is one of the forms of Filantropi Indonesia's commitment to strengthening the philanthropy ecosystem regarding data and information. This critical aspect needs to be encouraged as a reference for developing a data-based philanthropy sector to create a more effective and broader impact. The Indonesia Philanthropy Outlook describes areas of progress in philanthropy in recent years,

memampukan, dan agenda prioritas untuk penguatan filantropi ke depannya.

Publikasi ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi semua pemangku kepentingan, baik di tingkat nasional maupun internasional, dalam mengambil keputusan terkait peran sertanya dalam kegiatan-kegiatannya yang berbasis filantropi sehingga dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam merencanakan dan melaksanakan program-program filantropi.

essential enabling elements, and priority agendas for strengthening philanthropy in the future.

This publication is expected to be the reference for all stakeholders, both at the national and international level, in making decisions related to their participation in philanthropic-based activities, enabling better decision-making in planning and implementing their philanthropic programs.

FILANTROPI, SDGS, DAN AGENDA PERUBAHAN IKLIM

PFI berkomitmen mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) dan agenda perubahan iklim global. Fokus kami mencakup berbagai aspek, termasuk pengentasan kemiskinan, pembangunan ekonomi berkelanjutan, kesetaraan gender dan inklusi sosial, energi bersih yang terjangkau, industri berkelanjutan, inovasi, dan infrastruktur, termasuk infrastruktur hijau, perkotaan, dan publik.

Melalui upaya kolaborasi dengan pelaku dan mitra filantropi, PFI mendorong peningkatan peran filantropi dalam mendukung pencapaian SDGs dan agenda perubahan iklim di Indonesia. Kami berdedikasi untuk membina kolaborasi dan kreasi bersama melalui aksi kolektif untuk mengatasi tantangan pembangunan sosial, kemanusiaan, dan lingkungan hidup dengan menghimpun, menyatukan, dan memperkuat gerakan bersama dengan masyarakat sipil dalam mengatasi berbagai tantangan pembangunan sosial, kemanusiaan, dan lingkungan. PFI juga terlibat dalam kemitraan lintas sektor dengan para pemangku kepentingan untuk mencapai SDGs di tingkat nasional dan regional.

PHILANTHROPY, SDGS, AND CLIMATE CHANGE AGENDA

Filantropi Indonesia is committed to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) and the global climate change agenda. Our focus encompasses a wide range of aspects, including poverty alleviation, sustainable economic development, gender equality and social inclusion, affordable clean energy, sustainable industry, innovation, and infrastructure, including green infrastructure, urban, and public.

Through collaborative efforts with philanthropic actors and partners, Filantropi Indonesia encourages the increasing role of philanthropy in supporting the achievement of the SDGs and the climate change agenda in Indonesia. We are dedicated to fostering cooperation and co-creation through collective actions to address the social, humanitarian, and environmental development challenges by gathering, uniting, and strengthening joint movements with civil society in overcoming various social, humanitarian, and environmental development challenges. Filantropi Indonesia is also involved in cross-sector partnerships with stakeholders to achieve the SDGs at the national and regional levels.

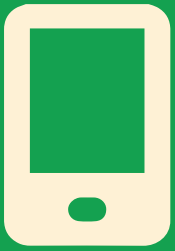
SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS



02

Filantropi Hub

Philanthropy Hub



18 Sentra Pembelajaran Filantropi
Philanthropy Learning Center

20 Sentra Penelitian, Publikasi, dan Kebijakan
Research, Publication, and Policy Center

21 Sentra Kolaborasi SDGs
SDGs Collaboration Center

28 Sentra Kampanye dan Komunikasi
Campaign and Communication Center



Filantropi Hub hadir sebagai platform untuk memperkuat ekosistem filantropi yang akan memungkinkan anggota dan pemangku kepentingan dapat mengoptimalkan inisiatif filantropi mereka untuk mendukung pencapaian SDGs dan agenda perubahan iklim di Indonesia. **Melalui Filantropi Hub, beragam inisiatif telah dilakukan yang selaras dengan keempat pilar Hub, yaitu:**

*Philanthropy Hub exists as a platform to strengthen the philanthropic ecosystem, which will enable members and stakeholders to optimize their philanthropic initiatives to support the achievement of the SDGs and the climate change agenda in Indonesia. **Through the Philanthropy Hub, various initiatives have been carried out in line with the four pillars of the Hub, namely:***

Sentra Pembelajaran Filantropi

Philanthropy Learning Center

Di tahun 2023, Sentra Pembelajaran Filantropi berfokus untuk menyelenggarakan dan memfasilitasi forum diskusi dan peningkatan kapasitas lembaga filantropi yang selaras dengan penguatan resiliensi lembaga, keberlanjutan, ekosistem filantropi, dan pencapaian SDGs di sub-nasional level.

In 2023, the Philanthropy Learning Center focused on organizing and facilitating discussion forums and increasing the capacity of philanthropic institutions in line with strengthening institutional resilience, sustainability, the philanthropic ecosystem, and achieving SDGs at the sub-national level.

AKTIVITAS

ACTIVITIES

<p>Philanthropy Thought Leaders</p>	<p>02 Agustus <i>August</i></p> <p><i>Climate Philanthropy Dinner.</i> <i>Climate Philanthropy Dinner.</i></p>	
<p>21 September <i>September</i></p> <p>Mekanisme Pembiayaan Yurisdiksi untuk Pembangunan Pertumbuhan Hijau.</p> <p><i>Jurisdictional Financing Mechanism for Green Growth Development.</i></p>	<p>19 November <i>November</i></p> <p>Memajukan Agenda Bersama dan Menunjukkan Kemajuan Indonesia melalui Pendekatan serta Lanskap Yurisdiksi.</p> <p><i>Advancing a Shared Agenda and Demonstrating Indonesia's Progress through Jurisdictional and Landscape Approaches.</i></p>	
<p>Philanthropy Learning Forum</p>		<p>13 April <i>April</i></p> <p>Penguatan Kontribusi dan Dampak Filantropi berbasis Kawasan untuk Pembangunan Berkelanjutan.</p> <p><i>Strengthening the Contribution and Impact of Region-Based Philanthropy for Sustainable Development.</i></p>
	<p>14 Juni <i>June</i></p> <p>Embracing Collaboration for Enabling Philanthropy Environment to Elevate a Sustainable Impact.</p>	
<p>12 Oktober <i>October</i></p> <p>Memperkuat Keberlanjutan serta Dampak Lembaga Filantropi dan Nirlaba melalui Pendekatan <i>Social Entrepreneurship</i>.</p>	<p><i>Strengthening the Sustainability and Impact of Philanthropic and Non-Profit Institutions through a Social Entrepreneurship Approach.</i></p>	

06

November
November

Religion, Philanthropy, and the ESG Paradigm for a Sustainable Society.

Religion, Philanthropy, and the ESG Paradigm for a Sustainable Society.

13

Desember
December

Kolaborasi untuk Negeri - Peran Filantropi dalam Pendidikan.

Collaboration for the Nation - The Role of Philanthropy in Education.

Philanthropy Skill Development

07-08 Februari
February

Penyelarasan dan Pengukuran Dampak SDGs dalam Kegiatan Filantropi/Bisnis.

Alignment and Measuring the Impact of SDGs in Philanthropic/Business Activities.

15 Agustus
August

Insentif Pajak untuk Kegiatan Filantropi dalam Mendukung Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia.

Tax Incentives for Philanthropic Activities to Support Sustainable Development in Indonesia.



31 Oktober - 02 November
October - November

Penyusunan dan Pengelolaan Keuangan Strategis Lembaga Filantropi serta Nirlaba.

Strategic Financial Management for Philanthropic and Non-Profit Institutions.



08-09 November
November

Menulis Proposal Hibah dan Theory of Change untuk Pendanaan Internasional.

Writing Grant Proposals and Theory of Change for International Funding.

29-30 November
November

Meningkatkan Exposure dan Dampak Organisasi melalui Cerita Perubahan.

Increasing Organizational Exposure and Impact through the Story of Change.

21-22 Desember
December

Workshop Grant Management untuk Lembaga Filantropi Grantmaker.

Grant Management Workshop for Grantmaker Philanthropy Institutions.

CAPAIAN

ACHIEVEMENTS



Menguatnya kesadaran stakeholder filantropi untuk akselerasi SDGs, agenda iklim, keberlanjutan organisasi, dan dampak.

Strengthening awareness of philanthropy stakeholders to accelerate SDGs, climate agenda, organizational sustainability and impact.



Meningkatnya pemahaman dan kapasitas lembaga filantropi dalam merumuskan strategi jangka panjang untuk mendukung ketahanan dan keberlanjutan organisasi.

Increased understanding and capacity of philanthropic institutions in formulating long-term strategies to support organizational resilience and sustainability.



Meluas dan menguatnya perspektif stakeholder filantropi terkait perkembangan pengetahuan, tren, dan strategi.

Expanding and strengthening the perspective of philanthropic stakeholders regarding the development of knowledge, trends and strategies.

Forum yang PFI punya adalah salah satu model yang dibutuhkan oleh pegiat filantropi di Indonesia untuk menyeimbangkan aksi-aksi yang dilakukan dengan pengetahuannya.

Filantropi Indonesia's forum is one of the models needed by philanthropic activists in Indonesia to balance the actions they take with their knowledge.



Bambang Suherman

Direktur Program Dompot Dhuafa
Program Director of Dompot Dhuafa

Kami melihat sudah banyak inovasi dari PFI mulai dari pengembangan platform dan pelatihan yang sangat berguna bagi kita sebagai lembaga filantropi harus profesional dalam mengelola program dan keuangan.

We see that Filantropi Indonesia has many innovations, starting from platform development to very useful training for us as philanthropic institutions, which must be professional in managing programs and finances.



Nur Cholís

Direktur Eksekutif ESWKA Foundation
Executive Director of ESWKA Foundation

Sentra Penelitian, Publikasi, dan Kebijakan

Research, Publication, and Policy Center

Sentra Penelitian, Publikasi, dan Kebijakan berkomitmen untuk mendukung para pelaku filantropi dengan menyediakan data, standar, studi kasus, dan informasi tren terkait sektor filantropi.

Pada bulan Maret, PFI bekerja sama dengan anggota kami yang tergabung dalam Aliansi Filantropis untuk Akuntabilitas Sumbangan, merilis *Policy Brief* yang berfokus pada peningkatan keterlibatan masyarakat dalam inisiatif pembangunan berkelanjutan melalui revisi kerangka kebijakan pengumpulan donasi. *Policy Brief* ini merekomendasikan serangkaian penyesuaian kebijakan yang selaras dengan tren filantropi saat ini.

Indonesia Philanthropy Outlook 2024, publikasi andalan kami, sedang dalam tahap persiapan dan diharapkan akan dirilis pada kuartal awal tahun 2024. Publikasi ini akan memberikan gambaran komprehensif mengenai lanskap filantropi yang mencakup periode 2021 hingga 2023. Hal ini menekankan tren, tantangan, dan rekomendasi utama untuk meningkatkan ekosistem sektor ini dan mendorong pertumbuhannya pada tahun 2024.

The Research, Publication, and Policy Center is committed to supporting philanthropic actors by providing the data, standards, case studies, and trend information related to the philanthropy sector.

In March, Filantropi Indonesia, in collaboration with our members under the Philanthropic Alliance for Donation Accountability, released a policy brief that focused on enhancing community engagement in sustainable development initiatives through a revised policy framework on donation collection. The policy brief recommends a series of policy adjustments that align with current trends in philanthropy.

The Indonesia Philanthropy Outlook 2024, our flagship publication, is in its preparation phase and is expected to be released in the initial quarter of 2024. This publication will provide a comprehensive overview of the philanthropic landscape that covers the period of 2021 to 2023. It emphasizes key trends, challenges, and recommendations to enhance the sector's ecosystem and promote its growth in 2024.

PFI merilis dua Philanthropy Trend. Laporan pertama mengeksplorasi kontribusi filantropis untuk mempercepat agenda pendidikan nasional, sedangkan laporan kedua menggali yayasan masyarakat, mengkaji tren dan mendiskusikan posisi sumbangan Indonesia dan Muslim dalam spektrum donor dan komunitas.

Filantropi Indonesia released two philanthropic trends reports. The first report explores philanthropic contributions to accelerate the national education agenda, while the second report delves into community foundations, examining the trends and discussing the position of Indonesian and Muslim donations within the donor and community spectrum.

<p>Publikasi di tahun 2023 <i>Publications in 2023</i></p> 	<p>Capaian</p>	<p>Achievements</p>
	<p> Memperkaya informasi tentang tren dan praktik filantropi untuk pengambilan keputusan dan strategi di masa depan.</p>	<p><i>Enriched information about philanthropy trends and practices for future decision-making and strategy.</i></p>
	<p> Meningkatnya pemahaman dan partisipasi pemangku kepentingan dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan.</p>	<p><i>Increased stakeholder understanding and participation in problem-solving and decision-making.</i></p>
	<p> Studi kebijakan (policy brief) untuk memperkuat ekosistem dan kebijakan filantropi.</p>	<p><i>Policy study (policy brief) to strengthen the philanthropy ecosystem and policies.</i></p>

Sentra Kolaborasi SDGs

SDGs Collaboration Center

A. KLASTER FILANTROPI

Pada tahun 2023, Klaster Filantropi mengalami perkembangan yang signifikan dengan meluasnya pertukaran informasi dan peluang kolaborasi lintas sektor. Kini, disadari bahwa kolaborasi tidak hanya diperlukan antara lembaga filantropi dengan fokus intervensi yang serupa, tetapi juga penting untuk memperkuat kerjasama dengan lembaga filantropi dari berbagai sektor guna memperkaya intervensi dan dampak yang dihasilkan. Berbagai kegiatan dilakukan sepanjang tahun, mulai dari diskusi lintas Klaster Filantropi melalui Philanthropy Sharing Session (PSS), pertemuan diskusi kolaborasi, kunjungan lapangan, kampanye bersama, hingga pengembangan konten publikasi seperti komik dan artikel.

A. PHILANTHROPY CLUSTERS

In 2023, the Philanthropy Cluster experienced significant development through expanded information exchange and cross-sector collaboration opportunities. Now, it was realized that collaboration was not only needed between philanthropic institutions with a similar intervention focus, but it is also essential to strengthen collaboration with philanthropic institutions from various sectors to enrich the interventions and the resulting impacts. Various activities were carried out throughout the year, from discussions across Philanthropy Clusters through the Philanthropy Sharing Session (PSS), collaborative discussion meetings, field visits, and joint campaigns to publication content development, such as comics and articles.

No.	Nama Kluster Cluster Name	Koordinator Kluster Cluster Coordinator	Anggota Kluster Cluster Member	Jumlah Anggota Kluster Number of Cluster Member
1.	Kluster Filantropi Lingkungan Hidup dan Konservasi <i>Climate Change Cluster</i>			52 Anggota 52 Members
2.	Kluster Filantropi Ketahanan Pangan dan Gizi <i>Food Security and Nutrition Philanthropy Cluster</i>			43 Anggota 43 Members
3.	Kluster Filantropi Pendidikan <i>Education Philanthropy Cluster</i>			71 Anggota 71 Members
4.	Kluster Filantropi Kesenian dan Kebudayaan <i>Arts and Culture Philanthropy Cluster</i>			7 Anggota 7 Members
5.	Kluster Filantropi Zakat on SDGs <i>Zakat on SDGs Philanthropy Cluster</i>			-
6.	Kluster Filantropi Pemukiman dan Perkotaan <i>Residential and Urban Philanthropy Cluster</i>			22 Anggota 22 Members
7.	Kluster Filantropi Kesehatan <i>Health Philanthropy Cluster</i>	-		34 Anggota 34 Members

AKTIVITAS

ACTIVITIES

14 Februari
February

PSS - Optimalisasi Periode Emas Anak Usia Dini melalui pemenuhan Gizi, Sanitasi, dan Stimulasi Perkembangan.

Optimizing the Golden Period of Early Childhood through the Fulfillment of Nutrition, Sanitation, and Developmental Stimulation.

15 Februari
February

Multi-stakeholder Dialogue - Aksi Kolaboratif Intervensi Literasi Pendidikan Dasar.

Multi-stakeholder Dialogue - Collaborative Action on Basic Education Literacy Intervention.

10 Mei
May

PSS - Child Safeguarding untuk Mencegah Risiko Kekerasan Pada Anak dalam Kegiatan Bisnis dan Filantropi.

PSS - Child Safeguarding to Prevent the Risk of Violence to Children in Business and Philanthropic Activities.

31 Mei
May

Mangrove Coffee Talk Kluster Filantropi Lingkungan Hidup dan Konservasi: Menilik Rehabilitasi dan Restorasi Mangrove untuk Perubahan Iklim.

Mangrove Coffee Talk Environmental and Conservation Philanthropy Cluster: Looking at Mangrove Rehabilitation and Restoration for Climate Change.

05 Juni
June

Multi-stakeholder Dialogue - Tindak Lanjut Aksi Kolaboratif Intervensi Literasi Pendidikan Dasar.

Multi-stakeholder Dialogue - Follow-up on Collaborative Action on Basic Education Literacy Intervention.

26 Juni
June

Field-Trip Lintas Klaster Filantropi - Dampak Hunian Layak terhadap Peningkatan Kesejahteraan Hidup di Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang.

Cross-Philanthropy Cluster Field-Trip - The Impact of Decent Housing on Improving Welfare in Mauk District, Tangerang Regency.

27 Juni
June

Gerakan Upaya Pengurangan Sampah Plastik di Momentum Idul Adha.

Reduce Plastic Waste Movement in Eid al-Adha Momentum.

06 September
September

Mendorong terciptanya Ruang Aman Anti Kekerasan dalam Mendukung Pendidikan yang Berkualitas.

Encouraging the Creation of Non-Violence Safe Spaces in Support of Quality Education.

27 September
September

Peran Filantropi dan Bisnis dalam Waste Management untuk Planet yang Berkelanjutan.

The Role of Philanthropy and Business in Waste Management for a Sustainable Planet.

26 Oktober
October

Memperkuat *Public-Private Partnership* untuk Mendukung Agenda Pembangunan Pendidikan dan Lingkungan.

Strengthening Public-Private Partnerships to Support the Education and Environmental Development Agenda.

31 Oktober
October

Mempertanyakan kembali makna Filantropi di Indonesia: antara agama, bisnis, dan kemanusiaan.

Requestioning the Meaning of Philanthropy in Indonesia: Between Religion, Business, and Humanity.

23 November
November

Dukungan Finansial yang Inovatif untuk Pembangunan Berkelanjutan.
Innovative Financial Support for Sustainable Development.

KESAN ANGGOTA

Network, best practice, dan lesson learned adalah hal kita dapatkan di PFI sehingga bisa belajar dan juga berkolaborasi bersama dengan para anggota. Semoga PFI dapat membangun ekosistem dan menjadi motor penggerak bagi ekosistem untuk filantropi di Indonesia.

Network, best practices, and lessons learned are what we obtain at Filantropi Indonesia so we can learn and collaborate together with the members. Hopefully, Filantropi Indonesia can build an ecosystem and become a driving force for the philanthropy ecosystem in Indonesia.



Dian A. Purbasari

Direktur Yayasan Bakti Barito
Director of Bakti Barito Foundation

MEMBER'S IMPRESSION

Di PFI kita mendapatkan banyak jaringan dan praktik-praktik baik dari anggota PFI. Harapan kedepannya kalau kita ingin melakukan perubahan yang besar maka satu-satunya cara adalah berkolaborasi. Dengan berkolaborasi kita bisa saling memahami dan menginspirasi, sehingga dapat memberikan kontribusi untuk Indonesia.

In Filantropi Indonesia, we obtain many networks and good practices from the Filantropi Indonesia members. If we would like to make big changes in the future, the only way is through collaboration. By collaborating, we can understand and inspire each other and contribute to Indonesia.



Bukik Setiawan

Ketua Yayasan Guru Belajar
Chairperson of Guru Belajar Foundation

POJOK KOLABORASI KLASTER FILANTROPI

Klaster Filantropi Pendidikan: Kolaborasi Multi-Pihak untuk Peningkatan Literasi Anak Indonesia

Klaster Filantropi Pendidikan (KFP) di awal tahun 2023 mendapatkan kesempatan untuk melakukan diskusi terkait peluang kolaborasi peningkatan literasi melalui program Buku Bacaan Bermutu oleh Kemendikbudristek. PFI memfasilitasi dan mengawal perkembangan peluang kolaborasi ini, dengan tujuan memastikan bahwa partisipasi serta kontribusi anggota KFP dapat secara efektif mendukung serta mempercepat agenda pendidikan nasional yang diusung oleh pemerintah. Pertemuan diskusi ini dilaksanakan dua kali pada 14 Februari dan 5 Juni secara offline dan dihadiri lebih dari 62 anggota KFP secara luring.



PHILANTHROPY CLUSTERS COLLABORATION CORNER

Educational Philanthropy Cluster: Multi-Stakeholder Collaboration to Increase the Literacy of Indonesian Children

The Educational Philanthropy Cluster (Klaster Filantropi Pendidikan/KFP), in early 2023, had the opportunity to hold discussions regarding collaborative opportunities to increase literacy through the Quality Reading Book program by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology. Filantropi Indonesia facilitated and oversaw the development of this collaboration opportunity to ensure that the participation and contribution of KFP members can effectively support and accelerate the national education agenda promoted by the government. This discussion meeting was held twice on February 14 and June 5 offline and attended by more than 62 KFP members.



Klaster Filantropi Lingkungan Hidup dan Konservasi: #AsikTanpaSampahPlastik

Kampanye #AsikTanpaSampahPlastik merupakan agenda tahunan Klaster Filantropi Lingkungan Hidup dan Konservasi (KFLHK) untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi publik dalam mengurangi penggunaan plastik. Kolaborasi ini dilakukan dengan momentum Idul Adha dan fokus mengangkat cara alternatif pembungkusan yang digunakan selama Qurban. PFI berkolaborasi bersama Dompot Dhuafa, Belantara Foundation, dan DD Volunteer mengusung beragam aktivitas seperti webinar, kompetisi foto, dan video dimana berhasil menjangkau 16.910 di sosial media dengan 41.129 jumlah kemasan.

Climate Change Philanthropy Cluster: #AsikTanpaSampahPlastik

The #AsikTanpaSampahPlastik, which means fun without plastic waste, is an annual agenda of the Environmental and Conservation Philanthropy Cluster Climate Change Cluster (Klaster Filantropi Lingkungan Hidup dan Konservasi/KFLHK) to increase awareness and public participation in reducing plastic use. This collaboration was carried out with the momentum of Eid al-Adha and focused on highlighting alternative packaging methods used during Qurban. PFI collaborated with Dompot Dhuafa, Belantara Foundation, and DD Volunteer to conduct webinars and photo and video competitions. Through this activity, #AsikWithoutPlasticTrash succeeded in reaching 16,910 people on social media with 41,129 packages.



CAPAIAN

ACHIEVEMENTS



Penguatan value proposition Kluster Filantropi sebagai platform utama ko-kreasi, kolaborasi, pertukaran informasi hingga praktik terbaik.

Strengthening the value proposition of the Philanthropy Cluster as the main platform for co-creation, collaboration, exchange of information and best practices.



Menjembatani komunikasi antara filantropi dan pemangku kebijakan untuk peningkatan dampak.

Bridging communication between philanthropy and policymakers to increase impact.



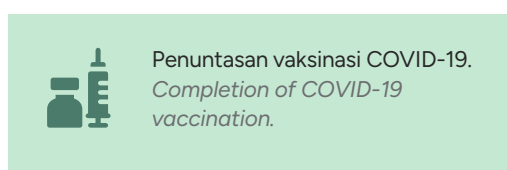
Terciptanya kolaborasi multi-stakeholder sehingga memperluas dampak-dampak yang lebih besar untuk SDGs dan agenda iklim dari berbagai pendekatan.

Creation of multi-stakeholder collaboration to deliver greater impacts on the SDGs and climate agenda from various approaches.

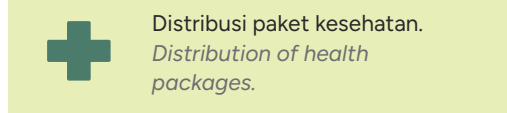
B. KOLABORASI MULTI-STAKEHOLDER UNTUK AKSELERASI AKSES VAKSIN BAGI KELOMPOK RENTAN

Sejak tahun 2021, Perhimpunan Filantropi Indonesia (PFI) turut mendukung agenda pemerintah dalam penuntasan vaksinasi COVID-19 kepada kelompok rentan. Kelompok rentan yang termasuk dalam target program yang dijalankan yaitu masyarakat adat, penyandang disabilitas, petani, kelompok perhutanan sosial, nelayan, perempuan kepala keluarga, warga tanpa NIK, kelompok transpuan, dll.

Di tahun 2023 PFI masih melanjutkan upaya pendukung tersebut melalui berbagai program yang dilaksanakan, yaitu:



Penuntasan vaksinasi COVID-19.
Completion of COVID-19 vaccination.



Distribusi paket kesehatan.
Distribution of health packages.



PFI bersama dengan 37 mitra pelaksana berkoordinasi dengan 851 pemangku kepentingan (Dinas Kesehatan Kota/Kabupaten, Dinas Sosial Kota/Kabupaten, Dinas Pendidikan Kota/Kabupaten, Tentara Nasional Indonesia (TNI), Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI), Pemerintah Daerah, dan tokoh masyarakat) di 170 Kota/Kabupaten. Masing-masing pihak berperan dan berkontribusi sesuai dengan kapasitas dan sumber dayanya sehingga berkolaborasi dan bersinergi untuk mencapai tujuan yang sama.

B. MULTI-STAKEHOLDER COLLABORATION TO ACCELERATE VACCINE ACCESS FOR VULNERABLE GROUPS

Since 2021, Filantropi Indonesia has also supported the government's agenda in completing COVID-19 vaccination for vulnerable groups. Vulnerable groups included in the program targets are indigenous people, people with disabilities, farmers, social forestry groups, fishermen, female heads of families, people without NIK, transwomen groups, etc.

In 2023, Filantropi Indonesia continued these support efforts through various programs implemented, namely:



Sosialisasi edukasi dan distribusi media (komunikasi, informasi, dan edukasi) mengenai penuntasan vaksinasi COVID-19 dan penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Educational outreach and media distribution (communication, information, and education) regarding the completion of COVID-19 vaccination and implementation of Clean and Healthy Living Behavior (Pola Hidup Bersih dan Sehat/PHBS).



Filantropi Indonesia, along with 37 implementing partners, coordinated with 851 stakeholders (City/Regency Health Service, City/Regency Social Service, City/Regency Education Service, Indonesian National Army (Tentara Nasional Indonesia/TNI), National Police of the Republic of Indonesia (Kepolisian Negara Republik Indonesia/POLRI), Regional Government, and community leaders) in 170 cities/regencies. Each party played a role and contributed according to its capacity and resources to collaborate and synergize to achieve the same goal.

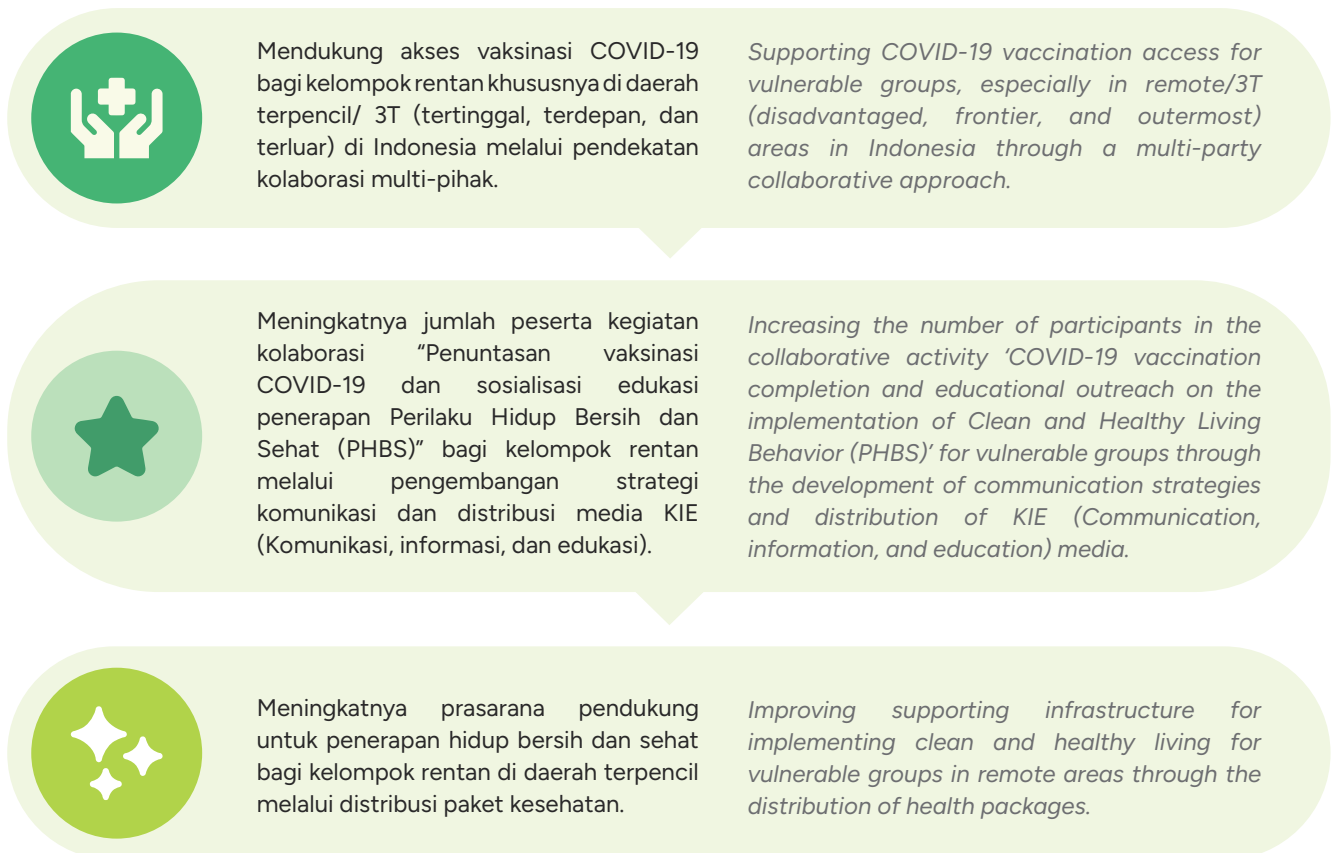
CAPAIAN KOLABORASI

COLLABORATION ACHIEVEMENTS



CAPAIAN

ACHIEVEMENTS



Sentra Kampanye dan Komunikasi

Campaign and Communication Center

PFI di tahun 2023 memanfaatkan platform digital dan kanal media sosial untuk menggaungkan tiga tema kampanye, yaitu:

In 2023, Filantropi Indonesia utilized digital platforms and social media channels to echo three campaign themes, namely:

<p>Regulasi yang Mendukung Penguatan Ekosistem Filantropi <i>Regulations that Support the Strengthening of the Philanthropic Ecosystem</i></p>	<p>Berkolaborasi bersama anggota dan jaringan dalam mendorong penguatan regulasi yang mendukung penguatan ekosistem filantropi.</p>	<p><i>Collaborated with members and networks in encouraging the strengthening of regulations that support the philanthropic ecosystem strengthening.</i></p>
<p>Penguatan Akuntabilitas untuk Filantropi <i>Strengthening Accountability for Philanthropy</i></p>	<p>Advokasi dan edukasi mengenai pentingnya akuntabilitas dan transparansi oleh pegiat filantropi melalui kanal media.</p>	<p><i>Advocacy and education regarding the importance of accountability and transparency by philanthropic activists through media channels.</i></p>
<p>Kolaborasi Multi-Pihak untuk SDGs <i>Multi-Stakeholder Collaboration for SDGs</i></p>	<p>Mengkampanyekan ko-kreasi dan kolaborasi aksi kolektif multipihak dalam kegiatan filantropi untuk mempercepat pencapaian SDGs dan memperluas dampak.</p>	<p><i>Campaign for co-creation and collaboration of multi-stakeholder collective action in philanthropic activities to accelerate the achievement of SDGs and expand impact.</i></p>
<p>Peran dan Kontribusi Filantropi untuk SDGs <i>The Role and Contribution of Philanthropy to the SDGs</i></p>	<p>Mempromosikan peran dan praktik baik filantropi di level nasional dan sub-nasional terhadap pencapaian SDGs di Indonesia.</p>	<p><i>Promote the role and good practices of philanthropy at the national and sub-national levels in achieving the SDGs in Indonesia.</i></p>

SOROTAN UTAMA

KEY HIGHLIGHTS



PFI dan Aliansi Filantropi untuk Akuntabilitas Donasi menanggapi undangan dari pengambil keputusan penting seperti Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) dan Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Indonesia (Kemenko PMK) untuk berdiskusi lebih lanjut UU PUB. Keterlibatan ini menyoroti komitmen pusat tersebut terhadap dialog dan kolaborasi yang bermakna dengan para pembuat kebijakan.

PFI and the Philanthropy Alliance for Donation Accountability responded to invitations from important decision-makers, such as the People's Representative Council of the Republic of Indonesia (DPR RI) and the Coordinating Ministry for Human Development and Cultural Affairs (Kemenko PMK), to further discuss the PUB Law. This engagement highlights the center's commitment to meaningful dialogue and collaboration with policymakers.



Berpartisipasi aktif dalam berbagai forum internasional seperti COP28 dan pertemuan filantropi global di Kenya dan Korea Selatan bersama WINGS (Worldwide Initiatives for Grantmakers Support) untuk terlibat dengan komunitas filantropi yang lebih luas.

Actively participated in various international forums such as COP28 and global philanthropic meetings in Kenya and South Korea with WINGS (Worldwide Initiatives for Grantmakers Support) to engage with the wider philanthropic community.



Mendapatkan penghargaan PPKM Award kepada Koalisi Masyarakat Sipil untuk Akses Vaksinasi bagi Masyarakat Adat dan Kelompok Rentan dari Pemerintah Indonesia.

Received the PPKM Award from the Civil Society Coalition for Vaccination Access for Indigenous Peoples and Vulnerable Groups from the Indonesian Government.

PFI telah menjadi bagian dari Charities Aid Foundation Network untuk meningkatkan advokasi, sosialisasi, kampanye, dan koordinasi guna menciptakan lingkungan yang lebih mendukung filantropi di Indonesia dan memanfaatkan keahlian kolektif untuk memberikan dampak yang lebih besar.

Filantropi Indonesia has become part of the Charities Aid Foundation Network to increase advocacy, outreach, campaigns, and coordination to create a more supportive environment for philanthropy in Indonesia and leverage collective expertise to provide greater impact.

PFI menjadi mitra pemerintah untuk percepatan pencapaian SDG oleh Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) dan pengentasan kemiskinan ekstrim oleh Kemenko PMK untuk memobilisasi partisipasi di sektor filantropi untuk mencapai tujuan masyarakat yang lebih luas.

Filantropi Indonesia became a government partner for accelerating the achievement of SDGs by the Ministry of National Development Planning/National Development Planning Agency (Bappenas) and alleviating extreme poverty by the Coordinating Ministry for Human Development and Cultural Affairs to mobilize participation in the philanthropic sector to achieve broader societal goals.

CAPAIAN

ACHIEVEMENTS



Menguatnya peran dan posisi PFI sebagai aktor utama dan thought leaders sektor filantropi untuk mendorong penguatan ekosistem filantropi di Indonesia.

Strengthened the role and position of Filantropi Indonesia as the main actor and thought leader in the philanthropic sector to encourage strengthening the philanthropic ecosystem in Indonesia.



Penguatan promosi dan edukasi terkait lingkungan pemampu filantropi yang mendukung serta elemen ekosistem lainnya.

Strengthened the philanthropy-enabling environment that supports philanthropy and infrastructure networks.



Terciptanya landasan yang lebih kuat untuk transparansi, akuntabilitas, dan etika dalam berderma.

Created a stronger foundation for transparency, accountability, and ethics in donating.

Harapan untuk PFI untuk terus berkampanye agar lebih banyak pihak, perusahaan maupun organisasi bergabung ke PFI, sehingga isu-isu terkait dengan penyelamatan lingkungan bisa digaungkan jauh lebih luas di Indonesia maupun global.

My hope is for Filantropi Indonesia to continue campaigning so that more parties, companies, and organizations join Filantropi Indonesia. Thus, issues related to environmental saving can echo more widely in Indonesia and globally.



Dolly Priatna
Direktur Eksekutif Belantara Foundation
Executive Director of Belantara Foundation

PFI itu tempat untuk belajar bagaimana filantropi bekerja dengan baik, menyangkut program, akuntabilitas, dan tata kelola. Semoga PFI terus melakukan advokasi publik atau kebijakan untuk memastikan kita bisa berpartisipasi dan kontribusi di pembangunan lebih baik.

Filantropi Indonesia is a place to learn how philanthropy works well, encompassing programs, accountability, and governance. Hopefully, Filantropi Indonesia will continue to carry out public or policy advocacy to ensure that we can participate and contribute to better development.



Trihadi Saptoadi
Direktur Yayasan Tahija
Director of Tahija Foundation

**A. REGULASI YANG MENDUKUNG
PENGUATAN EKOSISTEM FILANTROPI**

Kebijakan memegang peranan penting dalam membentuk ekosistem yang mendukung bagi sektor filantropi. PFI dan anggotanya telah mengadakan diskusi dan audiensi dengan berbagai pihak terkait, seperti Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang Badan Keahlian DPR RI, Fraksi PPP DPR RI, Kemenko PMK dan Kantor Staf Presiden, untuk membahas pembaharuan kebijakan filantropi, termasuk dalam konteks SDGs. Tujuan diskusi dan audiensi tersebut adalah mendorong pembaharuan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1961 untuk menciptakan ekosistem filantropi yang lebih transparan dan akuntabel.

Selain melalui serangkaian kegiatan diskusi dan audiensi yang diselenggarakan PFI dan anggotanya. Pemerintah, melalui Kemenko PMK, menunjukkan komitmennya dalam mewujudkan sasaran pembangunan untuk mendukung upaya peninjauan ulang dan revisi terhadap Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1980 tentang Pelaksanaan Pengumpulan Sumbangan. Langkah ini sejalan dengan upaya Perhimpunan Filantropi Indonesia (PFI) dan anggotanya untuk mendorong pengajuan RUU Penyelenggaraan Sumbangan, meskipun RUU tersebut masih berada dalam prolegnas jangka panjang.

PFI berupaya agar peraturan turunannya, seperti Peraturan Menteri Sosial Nomor 8 Tahun 2021 tentang

**A. REGULATIONS THAT SUPPORT
THE PHILANTHROPIC ECOSYSTEM
STRENGTHENING**

Policy plays an important role in forming an ecosystem supporting the philanthropic sector. Filantropi Indonesia and its members have held discussions and hearings with various related parties, such as the DPR RI Expertise Body of Law Implementation Monitoring Center, the DPR RI PPP Fraction, the Coordinating Ministry for Human Development and Cultural Affairs, and the Presidential Staff Office, to discuss philanthropy policy updates, including in the context of the SDGs. The discussions and hearings aimed to encourage the renewal of Law Number 9 of 1961 to create a more transparent and accountable philanthropic ecosystem.

Apart from a series of discussion and hearings activities attended by Filantropi Indonesia and its members, through the Coordinating Ministry for Human Development and Cultural Affairs, the government shows its commitment to realizing development targets to support efforts to review and revise Government Regulation Number 29 of 1980 concerning the Implementation of Donation Collections. This step aligns with the efforts of Filantropi Indonesia and its members to encourage the application of the Donation Organizing Bill, even though it is still in the long-term national legislative program.

Filantropi Indonesia strives to ensure that its derivative regulations, such as the Minister of Social

Penyelenggaraan Pengumpulan Uang atau Barang, dapat mengalami pembaharuan atau perubahan. Dalam hal ini harapannya adalah agar pemerintah dan DPR RI segera melakukan pembahasan terkait kebijakan tersebut sehingga kebijakan tersebut dapat dimasukkan dalam prolegnas prioritas DPR RI dan dilakukan peninjauan ulang/revisi di tahun 2024.



Selain regulasi mengenai pengumpulan uang dan barang, PFI juga berkesempatan untuk turut serta dalam rangkaian pertemuan untuk penyempurnaan Rancangan Peraturan Menteri PPN tentang Pendanaan Inovatif mewakili sektor filantropi oleh Bappenas. diperlukan inovasi baru untuk menambah ruang fiskal dalam pencapaian SDGs. Potensi pendanaan dari sektor non-pemerintah cukup besar sehingga perlu dikolaborasi dan diselaraskan dengan target yang ada.

Affairs Regulation Number 8 of 2021 concerning the Implementation of Money or Goods Collections, can be updated or changed. In this case, the hope is that the government and DPR RI will immediately hold discussions regarding this policy so that the policy can be included in the DPR RI's priority National Legislation Program and reviewed/ revised in 2024.



In addition to the regulations on the money and goods collection, Filantropi Indonesia also had the opportunity to participate in a series of meetings to refine the Ministerial Regulation Draft for National Development Planning regarding Innovative Funding representing the philanthropic sector by Bappenas. New innovations are needed to increase fiscal space in achieving the SDGs. The funding potential from the non-government sector is quite large and thus, it needs to be collaborated and aligned with existing targets.



B. Penguatan Akuntabilitas untuk Filantropi

Dari sisi mendorong akuntabilitas lembaga filantropi, PFI kembali secara intensif mengencarkan sosialisasi dan edukasi mengenai Kode Etik Filantropi Indonesia (KEFI). Sepanjang tahun 2023, PFI secara efektif memanfaatkan platform media sosial untuk menyebarkan informasi mengenai KEFI secara luas.

B. Strengthening Accountability for Philanthropy

In terms of encouraging accountability of philanthropic institutions, Filantropi Indonesia is reintensifying outreach and education regarding the Indonesian Philanthropy Code of Ethics (Kode Etik Filantropi Indonesia/KEFI). Throughout 2023, Filantropi Indonesia effectively utilized social media platforms to widely disseminate information about KEFI.

C. KOLABORASI MULTI-PIHAK UNTUK SDGS

Penghargaan PPKM Award kepada Koalisi Masyarakat Sipil untuk Akses Vaksinasi bagi Masyarakat Adat dan Kelompok Rentan dari Pemerintah Indonesia

Pemerintah RI memberikan penghargaan PPKM Award kepada Koalisi Masyarakat Sipil untuk Akses Vaksinasi bagi Masyarakat Adat dan Kelompok Rentan. Koalisi dianugerahi penghargaan ini untuk kategori Sentra Vaksinasi COVID-19 yang nominasinya diusulkan oleh daerah. PPKM Award adalah apresiasi dari Pemerintah Indonesia kepada semua komponen bangsa baik di pusat maupun di daerah yang berkontribusi dan bekerja keras menangani pandemi COVID. Penghargaan PPKM Award ini diserahkan oleh Presiden Republik Indonesia Ir. Joko Widodo kepada beberapa perwakilan penerima penghargaan tersebut di Gedung Dhanapala, Jakarta, Senin (20/3) pagi.

Anugerah ini merupakan bentuk apresiasi dari pemerintah atas kerja sama dalam membantu memenuhi hak-hak kesehatan masyarakat adat dan kelompok rentan. PFI telah menjadi bagian dari Koalisi Masyarakat Sipil untuk Akses Vaksinasi bagi Masyarakat Adat dan Kelompok Rentan adalah koalisi organisasi masyarakat sipil (OMS) yang memberikan perhatian dan dukungan akses vaksinasi COVID-19 bagi masyarakat adat dan kelompok-kelompok rentan, khususnya penyandang disabilitas dan anak-anak bersama dengan tujuh organisasi lainnya.

Koalisi Masyarakat Sipil untuk Koalisi ini terdiri dari berbagai lembaga swadaya masyarakat, ormas keagamaan, organisasi filantropi, dan komunitas. Beberapa anggota Koalisi antara lain, Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN), Organisasi Harapan Nusantara (OHANA), Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia (HWDI), Filantropi Indonesia, Perkumpulan Keluarga Berencana Nasional (PKBI), Konsorsium Pembaruan Agraria (KPA), Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI), dan Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA).



C. MULTI-PARTY COLLABORATION FOR SDGS

The PPKM Award was given to the Civil Society Coalition for Vaccination Access for Indigenous Peoples and Vulnerable Groups by the Indonesian Government

The Indonesian government awarded the PPKM Award to the Civil Society Coalition for Vaccination Access for Indigenous Peoples and Vulnerable Groups. The Coalition received this award for the COVID-19 Vaccination Center category whose nominations were proposed by the regions. The PPKM Award is an appreciation from the Indonesian government to all components of the nation, both at the center and in the regions, who have contributed and worked hard to deal with the COVID-19 pandemic. The PPKM Award was presented by the President of the Republic of Indonesia, Ir. Joko Widodo, to several representatives of the award recipients at the Dhanapala Building, Jakarta, Monday (20/3) morning.

Furthermore, this award is a form of appreciation from the government towards cooperation in helping fulfil the health rights of indigenous peoples and vulnerable groups. Filantropi Indonesia has become a part of the Civil Society Coalition for Vaccination Access for Indigenous Peoples and Vulnerable Groups, a coalition of civil society organizations (CSOs), that provides attention and support for COVID-19 vaccination access for indigenous peoples and vulnerable groups, especially people with disabilities and children, along with seven other organizations.

The Civil Society Coalition consists of various non-governmental organizations, religious organizations, philanthropic organizations, and communities. Some members of the Coalition include the Alliance of Indigenous Peoples of the Archipelago (Aliansi Masyarakat Adat Nusantara/AMAN), the Archipelago Hope Organization (Organisasi Harapan Nusantara/OHANA), the Indonesian Association of Disabled Women (Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia/HWDI), Filantropi Indonesia, the National Family Planning Association (Perkumpulan Keluarga Berencana Nasional/PKBI), the Agrarian Reform Consortium (Konsorsium Pembaruan Agraria/KPA), the Indonesian Forum for Environment (Wahana Lingkungan Hidup Indonesia/WALHI), and Empowerment of Female-Headed of Families (Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga/PEKKA).



Pada tahun 2023, terdapat upaya yang intensif dalam kampanye dan komunikasi kemitraan multi-pihak. PFI bersama Klaster Filantropi Lingkungan Hidup dan Konservasi (KFLHK) secara bersama-sama merilis artikel berjudul 'Mengangkat Peran Filantropi dalam Penyebarluasan Pengetahuan tentang Perubahan Iklim' pada bulan April 2023. Dalam artikel tersebut, pentingnya bagi lembaga filantropi untuk memprioritaskan tindakan terkait iklim dan meningkatkan pemahaman mereka tentang risiko dan relevansi perubahan iklim dengan program-program yang sedang dijalankan ditekankan. Kolaborasi dan komitmen bersama dari semua pihak yang terlibat menjadi kunci penting dalam mencapai tujuan bersama terkait perubahan iklim di dekade ini. Selain itu, upaya edukasi dan sosialisasi tentang perubahan iklim juga dilakukan melalui metode inovatif seperti komik strip yang ditujukan untuk mencapai generasi muda.

In 2023, intensive efforts in multi-party partnership campaigns and communications have been carried out. Filantropi Indonesia together with the Environmental and Conservation Philanthropy Cluster (KFLHK) jointly released an article entitled 'Raising the Role of Philanthropy in Disseminating Knowledge about Climate Change' in April 2023. In the article, the importance of philanthropic institutions to prioritize climate-related actions and increase their understanding of the risks and relevance of climate change to their on-going programs was emphasized. Additionally, education and outreach efforts about climate change are also carried out through innovative methods such as comic strips aimed at reaching the younger generation.



PFI juga mendapat kesempatan untuk menyampaikan artikel tentang 'Indonesia's Philanthropy plays a crucial role in enhancing sustainable development and climate agenda through multi-stakeholder partnerships' di platform F20. Organisasi filantropi memiliki potensi besar untuk berkontribusi pada agenda iklim melalui berbagai cara, termasuk dukungan finansial untuk riset dan pengembangan teknologi energi ramah lingkungan, serta investasi dalam proyek infrastruktur yang berkelanjutan. Filantropi juga dapat mendukung upaya advokasi untuk meningkatkan kesadaran akan urgensi perubahan iklim dan memobilisasi dukungan publik terhadap perubahan kebijakan dan perilaku yang diperlukan. Dengan membangun visi bersama, memfasilitasi pertukaran ide dan praktik terbaik, serta merayakan kisah sukses, PFI bertujuan untuk menciptakan kolaborasi berkelanjutan yang akan mendorong perubahan positif menuju masa depan yang berkelanjutan.

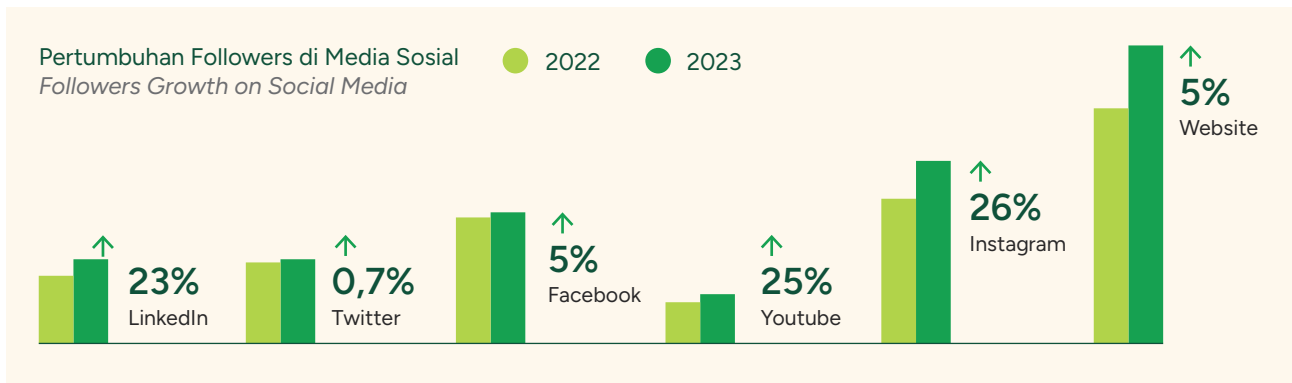
Filantropi Indonesia also had the opportunity to present an article entitled 'Indonesia's Philanthropy plays a crucial role in enhancing sustainable development and climate agenda through multi-stakeholder partnerships' on the F20 platform. Philanthropic organizations have great potential in contributing to the climate agenda in a variety of ways, including financial support for research and development of green energy technologies, as well as investment in sustainable infrastructure projects. Philanthropy can also support advocacy efforts to raise awareness of the climate change urgency and mobilize public support for the necessary policy and behavioral changes. By building a shared vision, facilitating the exchange of ideas and best practices, and celebrating success stories, Filantropi Indonesia aims to create sustainable collaborations that will drive positive change towards a sustainable future.

D. PERAN DAN KONTRIBUSI PERHIMPUNAN FILANTROPI INDONESIA

Di tahun 2023, fokus ini ditekankan untuk mempromosikan peran dan praktik baik PFI bersama para anggota lembaga filantropi terhadap pencapaian SDGs di Indonesia kepada regional dan global. PFI mengembangkan konten yang beragam dengan memanfaatkan semua fitur yang tersedia di media sosial untuk memperkenalkan kerja sama dan kolaborasi dengan anggota, serta tiga tema kampanye lainnya.

D. THE ROLE AND CONTRIBUTION OF FILANTROPI INDONESIA

In 2023, the focus on SDGs was emphasized on promoting the role and good practices of Filantropi Indonesia together with members of philanthropic institutions towards achieving the SDGs in Indonesia regionally and globally. Filantropi Indonesia developed diverse content by utilizing all the features available on social media to introduce cooperation and collaboration with members as well as three other campaign themes.



Di kuartal akhir 2023, Charities Aid Foundation mengundang PFI untuk memberikan pandangan dalam World Giving Index 2023 tentang prestasi Indonesia sebagai negara yang paling dermawan selama enam tahun berturut-turut. Ini merupakan partisipasi kedua PFI setelah sebelumnya juga disertakan dalam laporan World Giving Index 2022.

In the final quarter of 2023, the Charities Aid Foundation invited Filantropi Indonesia to provide perspectives in the 2023 World Giving Index regarding Indonesia's achievements as the most generous country for six consecutive years. This is Filantropi Indonesia's second participation after previously being invited to the 2022 World Giving Index report.

PFI telah dipilih sebagai mitra pemerintah untuk mempercepat pencapaian SDGs oleh Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). Dalam upaya mencapai SDGs, partisipasi aktif dari semua pihak serta kerjasama yang inklusif dianggap sebagai faktor kunci.

Filantropi Indonesia has been selected as the government partner in accelerating the achievement of SDGs by the Ministry of National Development Planning/National Development Planning Agency (Bappenas). In efforts to achieve the SDGs, active participation from all parties and inclusive cooperation are considered key factors.

PFI ditunjuk sebagai salah satu mitra Bappenas dalam Sub Pokja Tujuan 17 berdasarkan Keputusan Menteri PPN/Kepala Bappenas Nomor Kep. 124/M.PPN/HK/08/2023 tentang Pembentukan Tim Pelaksana Nasional, Kelompok Kerja Nasional, Tim Pakar, dan Sekretariat Nasional Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Tahun 2020-2024.

Filantropi Indonesia was appointed as one of Bappenas' partners in Sub Working Group Goal 17 based on the Decree of the Minister of National Development Planning/Head of Bappenas Number Kep. 124/M.PPN/HK/08/2023 regarding the Establishment of a National Implementation Team, National Working Group, Expert Team, and National Secretariat for Implementing the 2020-2024 Sustainable Development Goals.

Kontribusi filantropi sangat penting untuk menjembatani kesenjangan pendanaan dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dan memitigasi dampak perubahan iklim di Indonesia. Dengan terlibat dalam kreasi bersama dan kolaborasi melalui tradisi Indonesia "Gotong Royong", kita dapat menyatukan para pemangku kepentingan untuk menciptakan dampak yang lebih baik bagi masyarakat.

Gusman Yahya - PFI



Philanthropic contributions are crucial to bridging the funding gap in achieving sustainable development goals and mitigating the impact of climate change in Indonesia. By engaging in co-creation and collaboration through the Indonesian tradition of "Gotong Royong", we can unite stakeholders to create a better impact on society.

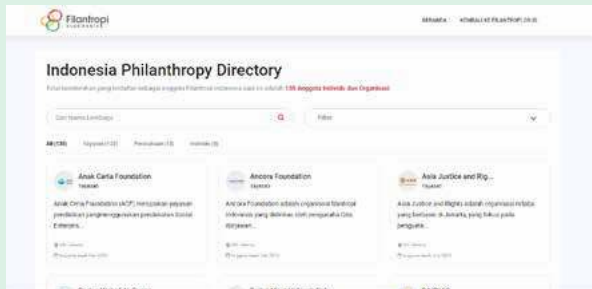
Gusman Yahya - Filantropi Indonesia



Dalam isu percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem, PFI digandeng oleh Kemenko PMK untuk menjadi bagian dalam Satuan Tugas Konvergensi Program Percepatan Penghapusan Ekstrem. Berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan RI No. 7 Tahun 2023, PFI tergabung dalam Kelompok Kerja Bidang Partisipasi Masyarakat. Melalui keterlibatan ini, akan tercipta sinergi yang kuat dalam implementasi kebijakan dan program-program untuk mencapai target penghapusan kemiskinan ekstrem secara lebih cepat dan efisien.

In relation to the issue of accelerating the elimination of extreme poverty, Filantropi Indonesia is collaborating with the Coordinating Ministry for Human Development and Cultural Affairs to become part of the Convergence Task Force for the Acceleration of Extreme Poverty Program. Based on the Decree of the Coordinating Minister for Human Development and Cultural Affairs of the Republic of Indonesia Number 7 of 2023, PFI is part of the Community Participation Working Group. Through this involvement, strong synergy will be created in implementing policies and programs to achieve the target of eliminating extreme poverty more quickly and efficiently.

PENGEMBANGAN PLATFORM

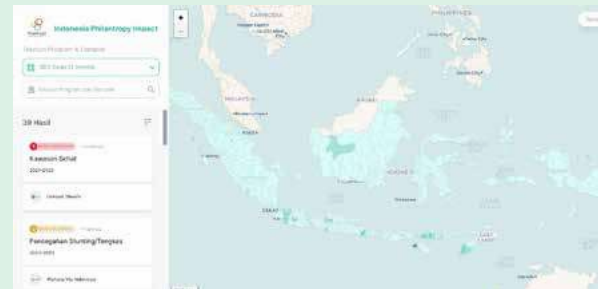


Indonesia Philanthropy Directory mewakili upaya bersama untuk mendorong transparansi dan akuntabilitas yang lebih besar di antara lembaga filantropi dan organisasi sosial. Direktori ini berupaya meningkatkan kredibilitas filantropi dan memfasilitasi kolaborasi pemangku kepentingan yang lebih efektif.

Platform Indonesia Philanthropy Impact dirancang untuk menyederhanakan dan mengakui kontribusi kegiatan filantropi dalam mencapai SDGs di tingkat nasional dan daerah. Platform ini bertujuan untuk mendorong keterlibatan dan kreasi bersama yang lebih besar dalam inisiatif filantropi yang mendukung SDGs.

Kedua platform tersebut telah dikembangkan dan diselesaikan pada kuartal ketiga tahun 2023 dan dijadwalkan diluncurkan pada tahun 2024. Inisiatif ini akan mendorong budaya transparansi dan akuntabilitas di antara lembaga filantropi dan memfasilitasi kolaborasi yang lebih efektif dalam mendukung SDGs di Indonesia.

PLATFORM DEVELOPMENT



The Indonesia Philanthropy Directory represents a concerted effort to promote greater transparency and accountability among philanthropic institutions and social organizations. The Directory seeks to enhance philanthropy credibility and facilitate more effective stakeholder collaboration.

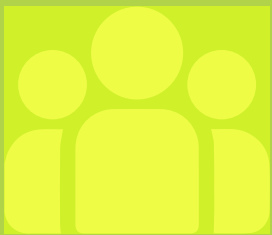
The Indonesia Philanthropy Impact platform is designed to streamline and recognize philanthropic activities' contributions to achieving SDGs at national and sub-national levels. The platform aims to encourage greater engagement and co-creation in philanthropic initiatives that support the SDGs.

Both platforms have been developed and finalized in the third quarter of 2023 and are scheduled to launch in 2024. These initiatives will promote a culture of transparency and accountability among philanthropic institutions and facilitate more effective collaboration supporting the SDGs in Indonesia.

03

Keanggotaan

Membership



38 Sapa Anggota Baru 2023
Greet the New 2023 Members

39 Anggota Kami
Our Members

41 Penguatan Jaringan dan Keterlibatan
Network and Engagement Strengthening



Di tahun 2023, PFI secara konsisten terus mengembangkan sayap keanggotaannya dan berhasil menggandeng 45 anggota baru dengan total 176 anggota. Beragam strategi akuisisi baru, terus dieksplorasi oleh PFI seperti menjangkir rekomendasi nama calon anggota dari Badan Kepengurusan, dari non-anggota, dan dari anggota yang sudah ada. Di bulan Juli 2023 bertepatan dengan *Members Gathering*, PFI meluncurkan program *Members Get Members* sebagai penghargaan bagi anggota yang merekomendasikan individu atau lembaga lain sehingga mereka menjadi anggota PFI.

PFI juga memanfaatkan acara internalnya dengan mengundang calon anggota untuk berpartisipasi dalam kegiatan PFI dan merasakan atmosfer dan pengalaman yang ada. Selain itu, PFI juga aktif melakukan riset sendiri dan menghadiri forum atau kegiatan eksternal untuk memperluas jaringan dan memperkenalkan PFI kepada publik.

In 2023, Filantropi Indonesia consistently expanded its membership and successfully attracted 45 new members, with a total of 176 members. Filantropi Indonesia continues to explore various new acquisition strategies, such as soliciting recommendations for names of prospective members from the Executive Board, non-members, and existing members. In July 2023, coinciding with the Members Gathering, Filantropi Indonesia launched the Members Get Members program as a reward for members who recommend other individuals or institutions so that other individuals or institutions become members of Filantropi Indonesia.

Filantropi Indonesia also takes advantage of its internal events by inviting prospective members to participate in Filantropi Indonesia activities and experience the existing atmosphere and experiences. In addition, Filantropi Indonesia is also active in conducting its own research and attending external forums or activities to expand its network and introduce Filantropi Indonesia to the public.

Sapa Anggota Baru 2023

Greet the New 2023 Members



43

Anggota Baru
New Members



32

Anggota Organisasi
Organization Members



8

Anggota Perusahaan
Company Members



3

Anggota Individu
Individual Members

ANGGOTA BARU ORGANISASI



NEW ORGANIZATION MEMBERS

ANGGOTA BARU PERUSAHAAN

NEW COMPANY MEMBERS



ANGGOTA BARU INDIVIDU

NEW INDIVIDUAL MEMBERS



Harjawan
Balaningrath



Syafuan



Yunita T.
Winarto

Anggota Kami

Our Members

ANGGOTA ORGANISASI

ORGANIZATION MEMBERS





ANGGOTA PERUSAHAAN

COMPANY MEMBERS



ANGGOTA INDIVIDU

INDIVIDUAL MEMBERS

- | | | | |
|-------------------------|------------------------------------|----------------------------------|-------------------------------|
| 1. Ahmadi Hadibroto | 16. SAM August Himmawan | 29. Ani Triana Rahardjo | 42. Okty Damayanti |
| 2. Gita Wirjawan | 17. Sita Supomo | 30. Abdul Rahman | 43. Rahmad Riyadi |
| 3. Haidar Bagir | 18. Suzy Hutomo | 31. Bivitri Susanti | 44. Rika Anggraini |
| 4. Hamid Abidin | 19. Theodore Permadi Rahmat | 32. Chaider Saleh Bamualim | 45. Rustam Ibrahim |
| 5. Indra Uno | 20. Yani Rodiyat | 33. Chrysanti Hasibuan | 46. Sri Muntiarti Sadarini |
| 6. Jusman Syafii Djamal | 21. Rizal Algamar | 34. Elan Merdy | 47. Sri Yanto |
| 7. Kristianto Silalahi | 22. Alfatih Timur | 35. Erna Witoelar | 48. Suzanty Sitorus |
| 8. Lely Simatupang | 23. Adryan Hafizh | 36. Franciscus Welirang | 49. Timotheus Lesmana |
| 9. Linda Hoemar Abidin | 24. Billy Saputra | 37. Gandi Sulistiyanto Soeherman | 50. Almh Yanti Triwardiantini |
| 10. Natalia Subagjo | 25. M.A. Yunita Triwardani Winarto | 38. Imam Budi Darmawan Prasodjo | 51. Zaim Saidi |
| 11. Nur Amalia | 26. Agus Pratama Sari | 39. Ismid Hadad | |
| 12. Omar S. Anwar | 27. Harjawan Balaningrath | 40. Lestari Moerdijat | |
| 13. Rikard Bagun | 28. Syafuan | 41. Nitya Adhitama | |

Penguatan Jaringan dan Keterlibatan

Network and Engagement Strengthening

Dalam rangka memperkuat jaringan dan keterlibatan para anggota, di tahun 2023 PFI menyelenggarakan Rapat Umum Anggota, *Members Gathering*, menginisiasi *Philanthropy Speed Networking*, dan *Member Get Member*.

A. RAPAT UMUM ANGGOTA



Sebagaimana yang diamanatkan dan digariskan dalam Anggaran Dasar Perhimpunan Filantropi Indonesia, Rapat Umum Anggota (RUA) merupakan amanah Perhimpunan dimana Badan Pengurus akan menyampaikan laporan pertanggung-jawabannya atas kebijakan dan berbagai kegiatan yang telah dilakukan selama tahun 2022 serta memaparkan rencana kerja Perhimpunan di tahun 2023. RUA ini dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2023 yang dibuka dengan sesi talkshow '**Pola Berdonasi dan Potensi Digital Philanthropy di Indonesia**'.

Dalam RUA ini telah mengesahkan 43 anggota baru, pemberhentian 14 anggota lama, pencapaian kerja PFI di tahun 2022, laporan keuangan PFI 2022, serta agenda prioritas PFI di tahun 2023. Badan Pengurus menyampaikan bahwa di tahun 2023, PFI memiliki tiga agenda prioritas, yaitu:

- **Keanggotaan dan Kemitraan**

Fokus untuk pencapaian 250+ anggota dan beragam layanan keanggotaan serta memperluas kemitraan Perhimpunan dalam rangka mendorong ko-kreasi dan kolaborasi penguatan ekosistem filantropi dan percepatan pencapaian SDGs di Indonesia.

- **Pengembangan Organisasi**

Fokus untuk memperkuat kapasitas dan kredibilitas Perhimpunan melalui program dan layanan, inisiatif, dan penguatan kapasitas organisasi dalam melayani anggotanya.

In order to strengthen the network and engagement of members, Filantropi Indonesia, in 2023, held a General Member Meeting, Members Gathering, initiated the Philanthropy Speed Networking, and Member Get Member.

A. GENERAL MEMBER MEETING



*As mandated and outlined in the Articles of Association of Filantropi Indonesia, the General Member Meeting (GMM) is the mandate of the Association where the Executive Board will submit its accountability report on the policies and various activities that have been carried out during 2022 as well as explaining the Association's work plans for 2023. This GMM was held on February 28, 2023, and opened with a talk show session titled '**Donation Patterns and the Potential of Digital Philanthropy in Indonesia**'.*

In this GMM, 43 new members, and 14 old members were dismissed, Filantropi Indonesia's 2022 work achievements and financial report, as well as Filantropi Indonesia's 2023 priority agenda were approved. The Executive Board stated that in 2023, PFI has three priority agendas as follows:

- **Memberships and Partnerships**

Focuses on achieving 250+ members and various membership services as well as expanding the Association's partnerships in order to encourage co-creation and collaboration to strengthen the philanthropic ecosystem and accelerate the achievement of SDGs in Indonesia.

- **Organizational Development**

Focuses on strengthening the capacity and credibility of the Association through programs and services, initiatives, and organizational capacity strengthening in serving its members.

- **Advokasi dan Kampanye**

Fokus pada advokasi dan edukasi praktik baik, kontribusi, kolaborasi, kebijakan yang mendukung, serta elemen esensial penguatan ekosistem filantropi lainnya kepada pemangku kepentingan dan publik.

B. MEMBERS GATHERING



Dua Members Gathering telah dilakukan secara luring di Wisma Indocement sepanjang tahun 2023. Di bulan Juli 2023, kegiatan ini dihadiri oleh 93 anggota PFI dengan agenda Penguatan Kredibilitas Lembaga Anggota PFI melalui Indonesia Philanthropy Directory dan Indonesia Philanthropy Impact. Platform-platform tersebut akan menjadi wadah bagi PFI dan anggota-anggotanya dalam menyajikan secara transparan informasi terkait kredibilitas organisasi/lembaga anggota filantropi dan prioritas programnya dalam pencapaian SDGs yang dapat diakses oleh publik sebagai referensi.

Pada bulan Desember 2023, Members Gathering kembali dilaksanakan dengan topik Memperkuat Ketahanan dalam Menjamin Keberlanjutan Filantropi untuk Mempercepat SDGs. PFI menghadirkan sesi talkshow bersama Give2Asia, Ananta Fund Yayasan KEHATI, dan Instellar untuk mendiskusikan elemen kunci yang perlu diperkuat oleh lembaga filantropi untuk memperkuat ketahannya. Di akhir Members Gathering, PFI juga mensosialisasikan tujuannya untuk memperkuat resiliensi dan keberlanjutan organisasi nirlaba untuk lima tahun ke depan sebagai komitmen BUILD 2.0, yaitu:

- Berkelanjutan dan resiliensi secara finansial.
- Menjadi focal point dan thought leaders untuk penguatan ekosistem filantropi di Indonesia.
- Memiliki 400+ anggota, 5+ cabang, dan 10+ mitra strategis agar memperkuat ko-kreasi dan kolaborasi.

Harapannya, para anggota senantiasa mendukung dan berpartisipasi aktif dalam memperkuat ketahanan dan kapasitas bersama.

- **Advocacy and Campaigns**

Focuses on advocacy and education on good practices, contribution, collaboration, supportive policies, as well as other essential elements of strengthening the philanthropic ecosystem for stakeholders and the public.

B. MEMBERS GATHERING



Two Members Gatherings were held offline at Wisma Indocement throughout 2023. In July 2023, this activity was attended by 93 Filantropi Indonesia members with the agenda of Strengthening the Credibility of Filantropi Indonesia member Institutions through the Indonesia Philanthropy Directory and Philanthropy Impact. These platforms will become a forum for Filantropi Indonesia and its members to provide transparent information regarding the credibility of philanthropic member organizations/institutions and their priority programs in achieving SDGs, which can be accessed by the public as a reference.

In December 2023, the Members Gathering was held again with the topic 'Strengthening Resilience in Guaranteeing the Sustainability of Philanthropy to Accelerate the SDGs'. Filantropi Indonesia presented a talk show session together with Give2Asia, Ananta Fund KEHATI Foundation, and Instellar to discuss the key elements that need to be strengthened by philanthropic institutions to improve their resilience. At the end of the gathering, Filantropi Indonesia also socialized its goals to strengthen the resilience and sustainability of non-profit organizations for the next five years as a BUILD 2.0 commitment, namely:

- *Financially sustainable and resilient.*
- *Becomes a focal point and thought leader to strengthen the philanthropic ecosystem in Indonesia.*
- *Has 400+ members, 5+ branches, and 10+ strategic partners to strengthen co-creation and collaboration.*

It is hoped that the members will always support and actively participate in strengthening the collective resilience and capacity.

C. PHILANTHROPY SPEED NETWORKING

PFI memperkenalkan *Philanthropy Speed Networking* (PSN), sebuah pendekatan yang dirancang untuk memfasilitasi interaksi anggota dan mendorong kolaborasi antar individu yang memiliki kepentingan sama. PSN hadir sebagai wadah untuk menjajaki potensi kemitraan dan memperluas peluang di bidang filantropi. PSN pertama kali dilaksanakan pada Members Gathering Juli 2023 dan kembali dilaksanakan pada Members Gathering Desember 2023. Inisiatif ini mendapatkan tanggapan yang luar biasa dengan lebih dari 96 anggota berpartisipasi aktif.



D. MEMBER GET MEMBER

Dalam rangka memperluas dan meningkatkan jumlah anggota PFI, telah diluncurkannya strategi *Member Get Member*. Referensi dari para anggota akan memperluas PFI melalui jaringan yang terpercaya sehingga dapat memperkaya jumlah dan keberagaman jaringan keanggotaan diharapkan dapat memperkuat organisasi dan jaringan PFI dalam mencapai agenda-agenda prioritas kedepannya dalam mendukung kemajuan filantropi di Indonesia.

Anggota PFI yang merekomendasikan calon anggota baru dan kemudian berhasil terkonfirmasi bergabung, maka Anggota PFI tersebut akan mendapatkan potongan dari iuran keanggotaan tahunan dengan skema sebagai berikut:

Calon Anggota Bergabung <i>Prospective Member Joins</i>	Discount dari Annual Membership Fee <i>Annual Membership Fee discount</i>
1 (satu) 1 (one)	25%
2 (dua) 2 (two)	50%
3 (tiga) 3 (three)	75%
4 (empat) atau lebih 4 (four) or more	100%

C. PHILANTHROPY SPEED NETWORKING

Filantropi Indonesia introduced Philanthropy Speed Networking (PSN), an approach designed to facilitate member interaction and encourage collaboration between individuals with similar interests. PSN exists as a forum to explore potential partnerships and expand opportunities in the field of philanthropy. PSN was first implemented at the Members Gathering in July 2023 and was held again at the Members Gathering in December 2023. This initiative received an extraordinary response, with more than 96 members actively participating.



D. MEMBER GET MEMBER

In order to expand and increase the number of Filantropi Indonesia members, the Member Get Member strategy was launched. Referrals from members will expand Filantropi Indonesia through a trusted network so that it can add the number and enrich the membership network diversity. Hence, it is hoped that this strategy can strengthen the Filantropi Indonesia organization and network in achieving future priority agendas in supporting the progress of philanthropy in Indonesia.

For Filantropi Indonesia members who recommend potential new members and the new ones confirmed joining Filantropi Indonesia, they will receive an annual membership fee discount with the following scheme:

04

Kemitraan

Partnership





Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota dan mitra Filantropi Indonesia yang telah berpartisipasi aktif dan berkolaborasi dalam setiap kegiatan yang kami adakan. PFI menyampaikan apresiasi tulus kami kepada seluruh pendukung dan mitra atas dukungan dan kontribusinya terhadap inisiatif kami di tahun 2023.

We extend our gratitude to all Filantropi Indonesia members and partners who actively participated and collaborated in every activity we had. Filantropi Indonesia sincerely appreciates all supporters and partners for their support and contribution to our 2023 initiatives.

LEMBAGA PEMERINTAH

GOVERNMENT INSTITUTIONS



LEMBAGA FILANTROPI INTERNASIONAL

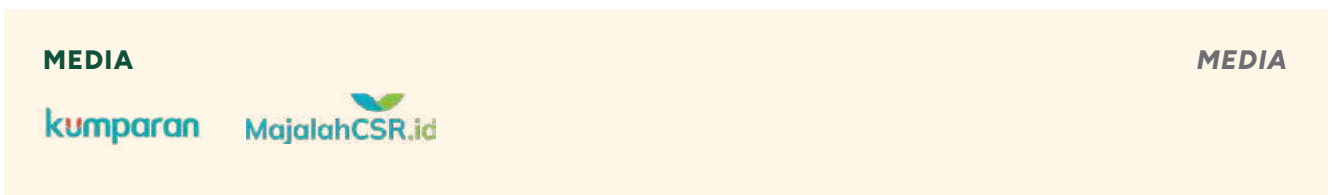
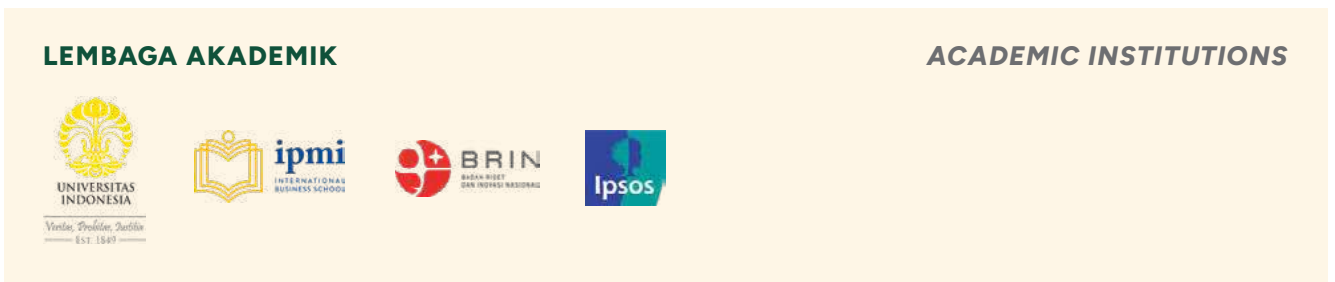
INTERNATIONAL PHILANTHROPY INSTITUTIONS



LEMBAGA FILANTROPI NASIONAL

NATIONAL PHILANTHROPY INSTITUTIONS





05

Laporan Keuangan

Financial Report





Nomor/Number: 00138/2.1000/AU.2/11/1290-3/1/IV/2024

**Laporan Auditor Independen
Independent Auditors' Report**

**Dewan Pengawas / Dewan Pengurus
Supervisory Board and Board of Management**

Perhimpunan Filantropi Indonesia

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perhimpunan Filantropi Indonesia ("Perhimpunan") terlampir, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, laporan posisi keuangan Perhimpunan Filantropi Indonesia tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami.

Kami independen terhadap Perhimpunan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of Perhimpunan Filantropi Indonesia ("the Association"), which comprise the financial statement as at December 31, 2023, and the statement of comprehensive income, statement of changes net assets and statement cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial statement of Perhimpunan Filantropi Indonesia as at December 31, 2023 and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard for Non Publicly Accountable Entitas (SAK-ETAP).

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of financial statements paragraph of our report.

We are independent of the Association in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Palma Tower, 18th Floor Lot F&G

Jl. RA Kartini II-S Kav. 06 TB Simatupang, Jakarta Selatan 12310

Phone : +6221-75930431, 75930432, 75930433 Fax : +6221-75930434

Email : info@hgkfirm.com Web : www.hgkfirm.com www.TIAGnet.com

NIUKAP : KEP-929/KM.1/2014 - S-30/MK.1/2015

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Management's responsibility for the financial statement

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard for Non Publicly Accountable Entitas (SAK-ETAP) and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perhimpunan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perhimpunan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perhimpunan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditors' responsibility (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Association's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Association's ability to continue as a going concern, if we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Association to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perhimpunan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perhimpunan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditors' responsibility (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Association to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Association audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN

00138

Aryo Wibisono, S.E., CPA.

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1290 / Accountant Registration No. AP. 1290
Jakarta 26 April 2024 / April 26, 2024

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2c,3	8.742.155.073	14.362.381.654	Cash and Cash Equivalents
Piutang Antar Program	4	154.000.000	-	Receivable Over Program
Uang Muka Program	5	12.503.243	437.456.748	Advances
Jumlah Aset Lancar		<u>8.908.658.316</u>	<u>14.799.838.402</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset Tetap - Bersih	2d,6	81.593.495	19.861.181	Fixed Assets - Net
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>81.593.495</u>	<u>19.861.181</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u>8.990.251.811</u>	<u>14.819.699.583</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK	7			CURRENT LIABILITIES
Utang Antar Program		154.000.000	-	Payable Over Program
Dana Titipan lainnya		2.000.000	2.000.000	Other Deposit Fund
Utang Lain-Lain		3.338.650	3.338.650	Other Payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>159.338.650</u>	<u>5.338.650</u>	Total Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>159.338.650</u>	<u>5.338.650</u>	TOTAL LIABILITIES
ASET NETO				NET ASSETS
Tanpa Pembatasan	8	5.041.052.589	3.991.081.703	Without Restricted
Dengan Pembatasan	9	3.789.860.572	10.823.279.230	With Restricted
Jumlah Aset Neto		<u>8.830.913.161</u>	<u>14.814.360.933</u>	Total Net Assets
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		<u>8.990.251.811</u>	<u>14.819.699.583</u>	TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan
 The accompanying notes to the financial statements form an integral part of this financial statements

PERHIMPUNAN FILANTROPI INDONESIA
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIVE
31 DESEMBER 2023

(Jumlah disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PERHIMPUNAN FILANTROPI INDONESIA
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA				WITHOUT RESTRICTED FROM DONOR
Pendapatan				Revenues
Sumbangan Perorangan dan Donasi	8	4.688.340.920	4.770.726.805	Personal Contribution and Donation
Total Pendapatan		4.688.340.920	4.770.726.805	Total Revenues
Beban				Expenses
Beban Gaji	8	2.466.568.224	1.876.446.377	Salaries Expense
Kolaborasi Program Vaksinasi Covid 19	8	26.990.285	-	Collaboration of Covid 19 Vaccination Program
Biaya Operasional	8	537.813.896	44.381.454	Operational
Administrasi Bank	8	19.585.329	14.760.722	PFI Member General Meeting
Pengembangan Website PFI	8	-	14.527.128	Development of PFI's Website
Pelatihan Untuk Implementasi Dasar	8	448.073.748	14.001.150	Training to Implement The Standard
Transportasi dan Akomodasi	8	113.289.266	12.990.315	Transportation and Accommodation
Beban Penyusutan	8	26.049.285	24.066.138	Depreciation Expense
Total Beban		3.638.370.033	2.001.173.284	Total Expense
Surplus (Defisit)		1.049.970.887	2.769.553.522	Surplus (Deficit)
DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA				WITH RESTRICTED FROM DONOR
Pendapatan				Revenues
Ford Foundation SDGs	9,10	685.189	1.211.062.846	Ford Foundation SDGs
Climate and Land Use Alliance Foundation	9,11	11.330	37.487.742	Climate and Land Use Alliance Foundation
Climate Works Foundation	9,12	-	15.982.927	Climate Works Foundation
Tanoto Foundation	9,13	-	18.383	Tanoto Foundation
Ford Foundation New York	9,14	59.581.232	3.147.742.980	Ford Foundation New York
Ford Foundation Jakarta	9,15	59.456.637	4.558.828.680	Ford Foundation Jakarta
Sasakawa Foundation	9,16	1.146.468	115.568.887	Sasakawa Foundation
Ford Foundation Build	9,17	3.287.339.501	-	Ford Foundation Build
Total Pendapatan		3.408.220.357	9.086.692.445	Total Revenues
Beban				Expenses
Ford Foundation SDGs	9,10	500.890.589	1.525.665.714	Ford Foundation SDGs
Climate and Land Use Alliance Foundation	9,11	104.280.075	3.535.015.160	Climate and Land Use Alliance Foundation
Climate Works Foundation	9,12	150.264	1.718.814.006	Climate Works Foundation
Tanoto Foundation	9,13	420.000	358.170	Tanoto Foundation
Ford Foundation New York	9,14	5.848.421.911	1.664.878.972	Ford Foundation New York
Sasakawa Foundation	9,15	516.888	143.596.424	Sasakawa Foundation
Ford Foundation Jakarta	9,16	3.986.071.491	244.806.256	Ford Foundation Jakarta
Ford Foundation Build	9,17	887.796	-	Ford Foundation Build
Total Beban		10.441.639.015	8.833.134.702	Total Expense
Surplus (Defisit)		(7.033.418.658)	253.557.743	Surplus (Deficit)
Penghasilan Komprehensif lain		-	-	Other Comprehensive Income
Total Penghasilan Komprehensif		(5.983.447.771)	3.023.111.264	Total Comprehensive Income

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan
The accompanying notes to the financial statements form an integral part of this financial statements

PERHIMPUNAN FILANTROPI INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
31 DESEMBER 2023

(Jumlah disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PERHIMPUNAN FILANTROPI INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN NET ASSETS
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA				NET ASSETS WITHOUT RESTRICTED FROM DONOR
Saldo Awal		3.991.081.701	1.221.528.179	Beginning Balance
Surplus (Defisit) Tahun Berjalan		1.049.970.887	2.769.553.522	Surplus (Deficit) of Current Period
Saldo Akhir		<u>5.041.052.588</u>	<u>3.991.081.701</u>	Ending Balance
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Saldo Awal				Beginning Balance
Surplus (Defisit) Tahun Berjalan		-	-	Surplus (Deficit) of Current Period
Saldo Akhir		-	-	Ending Balance
Total		<u>5.041.052.588</u>	<u>3.991.081.701</u>	Total
ASET NETO DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA				NET ASSETS WITH RESTRICTED FROM DONOR
Saldo Awal		10.823.279.231	10.569.721.488	Beginning Balance
Surplus (Defisit) Tahun Berjalan		(7.033.418.658)	253.557.743	Surplus (Deficit) of Current Period
Saldo Akhir		<u>3.789.860.573</u>	<u>10.823.279.231</u>	Ending Balance
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Saldo Awal				Beginning Balance
Surplus (Defisit) Tahun Berjalan		-	-	Surplus (Deficit) of Current Period
Saldo Akhir		-	-	Ending Balance
Total		<u>3.789.860.573</u>	<u>10.823.279.232</u>	Total
Total Aset Neto		<u>8.830.913.161</u>	<u>14.814.360.933</u>	Total Net Asset

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan
The accompanying notes to the financial statements form an integral part of this financial statements



📍 Jl. Angkasa No.55, RT.7/RW.5, Gn. Sahari
Utara, Kecamatan Sawah Besar, Kota Jakarta
Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10720

☎ +62 21 6287234
✉ info@filantropi.or.id